

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertama, ekstrak etanol daun duwet dosis 75 mg, 150 mg, dan 300 mg/kg BB tikus memiliki aktivitas sebagai antiinflamasi terhadap tikus yang diinduksi karagenan 1%.

Kedua, ekstrak etanol daun duwet dosis 300 mg/kg BB tikus memiliki aktivitas antiinflamasi yang paling efektif.

Ketiga, ekstrak etanol daun duwet dosis 75 mg, 150 mg, dan 300 mg/kg BB tikus aman pada lambung tikus setelah pemberian oral selama 5 hari.

B. Saran

Pertama, perlu dilakukan kajian lebih lanjut terkait kandungan kimia pada daun duwet yang berkhasiat sebagai antiinflamasi.

Kedua, perlu dilakukan uji keamanan ekstrak etanol daun duwet pada lambung tikus dengan memperpanjang waktu pemberian.

Ketiga, perlu dilakukan uji toksisitas untuk mengetahui keamanan dan batasan dosis dari penggunaan daun dawet.

DAFTAR PUSTAKA

- [BPOM RI] Badan Pengawas Obat dan Makanan, Republik Indonesia. 2003. Obat Anti Inflamasi Non Steroid (OAINS). Ed ke-3. Volume ke-4. Jakarta: BPOM RI.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1979. *Farmakope Indonesia*. Jilid ketiga. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. *Farmakope Indonesia*. Jilid keempat. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Depkes RI] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Pedoman Pengendalian Tikus Khusus di Rumah Sakit*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *100 Top Tanaman Obat Indonesia*. Jakarta: Balai Besar Litbang Tanaman Obat dan Obat Tradisional.
- [Kemenkes RI] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. *Suplemen III Farmakope Herbal Indonesia Edisi 1*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ahmad Sjamsul. 1986. *Kimia Organik Bahan Alam*. Jakarta: Karunika Jakarta Universitas Terbuka.
- Akkol EK, Tatli IE & Akdemir ZS. 2007. Antinociceptive and Anti-Inflammatory Effects of Saponin and Iridoid Glycosides from *Verbascum pterocalycinum* var. *mutense* Hub.-Mor. *Zeitschrift fur Naturforschung C* 62: 813-820.
- Amelia F, Ali M, Pasaribu S. 2013. *Mebendazole vs Mebendazole-Pyrantel Pamoate for soil transmitted helminthiasis infection in children*. *Pediatrica Indonesiana* 53:209-213.
- Anonim. 1993. *Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan Farmakologi dan Pengujian Klinik*. Jakarta: Yayasan Pengembangan Obat Bahan Alam Phyto Medica.
- Arif A. dan Sjamsudin U. 2001. Obat Lokal. Ganiswarna, S. G. ed. IV. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: FKUI. hal 501-507.
- Arifin H, Anggraini N, Handayani D dan Rasyid R. 2006. *Standarisasi Ekstrak Etanol Daun Eugenia Cumini Merr*. Fakultas MIPA: Universitas Andalas.

- Atta-ur-Rahman & Choudary MI. 2001. Bioactive Natural Product a Potential Pharmacophores. *Pure Appl. Chem* 73 : 555-60.
- Ayyanar M dan Subash-Babu P. 2012. *Syzygium cumini* (L.) Skeels: a review of its phytochemical constituents and traditional uses. *Asian Pac. J. Trop. Biomed.* 2 : 240-246.
- Baliga M, Bhat H, Baliga B, Wilson R, Palatty P. 2011. Phytochemistry, tradisional uses and pharmacology of *Eugenia jambolana* Lam. (black plum): A review. *Food Research International.* 44 : 1776-1789.
- Baratawidjaja G.K. dan Iris R. 2001. *Imunologi Dasar : Ilmu Penyakit Dalam.* Jakarta: Balai Penerbit FKUI. Hal 3-8.
- Bellik Y, Boukraa L, Alzahrani H, Bakhotmah B, Abdellah F, Hammoudi S and Mokrane. 2013. Molecular mechanism underlying anti-inflammatory and anti-allergic activities of phytochemicals: an update. *Molecules* 18:322-353
- Bhala N, Emberson J, Merhi A, Abramson S, Arber N and Baron JA. 2013. Vascular and upper gastrointestinal effects of non-steroidal anti-inflammatory drugs: meta-analyses of individual participant data from randomised trials. *Lancet* 382 (9894):769-779.
- Bhowmik D, Vel D, Gopinath H, Kumar P, Aravind P, Kumar S. 2013. Traditional and medicinal uses of indian black berry. *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry* 15 : 35-40.
- Bhushan Gandhare, Kavimani S and Raj Kapoor B. 2011. Antiulcer activity of methanolic extract of *Ceiba pentandra* Linn Gaertn on rats. *Journal of Pharmacy Research.* 4(11): 4132-4134.
- Bonfanti G, Bitencourt P, Santos K, Sabino P, Jantsch L, Pigatto A, and Moretto M. 2013. *Syzygium jambos* and *Solanum guaraniticum* show similar antioxidant properties but induce different enzymatic activities in the brain of rats. *Molecules* 18: 9179-9194.
- Brunton L, Parker K, Blumenthal D, Buxton L. 2008. *Goodman & Gilman's Manual of Pharmacology and Therapeutic.* New York: McGrawHill.
- Castellsague J, Riera-Guardia N, Calingaert B, Varas-Lorenzo C, Fourrier-Reglat A, Nicotra F. 2012. Individual NSAIDs and upper gastrointestinal complications: a systematic review and meta-analysis of observational studies (the SOS project). *Drug Saf* 35(12):1127-46.
- Chaturvedi A, Kumar M, Bhawani, and Chaturvedi H. 2007. Effect of ethanolic extract of *Eugenia jambolana* seeds on gastric ulceration and secretion in rats Indian. *Journal pysiol Pharmacol.* 51:131- 140.

- Chaudhari M dan Mengi S. 2006. Evaluation of phytoconstituents of *Terminalia arjuna* for wound healing activity in rats. *Phytotherapy Research*. 20:799-805.
- Corwin E. 2008. *Handbook of Pathophysiology 3th edition*. Philadelphia:Lippincort Williams & Wilkins.
- Dalimartha S. 2003. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 3*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Dalimartha S. 2004. *Deteksi Dini Kanker & Simplisia Antikanker*. Jakarta: Penebar Swadaya Jakarta.
- Dalimartha S. 2008. *1001 Resep Herbal*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Dorland. 2002. *Kamus Kedokteran Dorland*. (Penerjemah: Setiawan A, Banni, Widjaja, Adji, Soegiarto, dan Kurniawan). Jakarta: EGC.
- Enaganti S. 2006. *The disease and non-drug treatment*. Hospital Pharmacist. 13:239-242.
- Eshwarappa R, Iyer R, Subaramaiah S, Austin R, and Dananjaya B. 2014. Antioxidant activity of *Syzygium cumini* leaf gall extracts. *Bioimpacks*. 4: 101-107.
- Falodun A, Igbe I, Erharuyi O, Agbanyim OJ. 2013. Chemical Characterization, Anti Inflammatory and Analgesic Properties of Jaropha Multifida Root Bark. *Journal of Applied Sciences and Enviromental Management*. 17 (3): 700-706.
- Farnsworth, Norman R. 1996. Biological and Pytochemical Screening of Plants. *Journal of Pharmaceutical Sciences*. 55 (3): 225-276.
- Fawcett D and Bloom. 2002. *Buku Ajar Histologi*. ed. XII. Alih bahasa: Jan Tambayong. Jakarta: EGC. Hal: 530-550.
- Fawole O, Ndhlala A, Amoo S, Finnie J, Van Staden J. 2009. Anti-inflammatory and phytochemical properties of twelve medicinal plants used for treating gastro-intestinal ailments in South Africa. *Journal Ethnopharmacology*. 123: 237–243.
- Fitriyani A, Winarti L, Muslichah S & Nuri. 2011. Uji Antiinflamasi Ekstrak Metanol Daun Sirih Merah (*Piper crocatum Ruiz & Pav*) pada Tikus Putih. *Majalah Obat Tradisional* 16: 34-42.
- Fitriyani A, Winarti L, Muslichah S, dan Nuri. 2012. Uji antiinflamasi ekstrak metanol daun sirih merah (*Piper crocatum Ruiz & Pav*) pada tikus putih. *Majalah Obat Tradisional*.16:34-42.

- Garcia- Medavilla V, Crespo I, Callado PS, Esteller A, Sanchez-Campos S, *et al.* 2007. The Antiinflammatory Flavones Quercetin and Kaempferol cause Inhibition of Inducible Nitric Oxide Synthase, Cyclooxygenase-2 and Reactive C-Protein, and Down-Regulation of the Nuclear Factor Kappa β Pathway in Chang Liver Cells. *European Journal of Pharmacology* 557: 221-229.
- Goodman and Gilman. 2007. *Dasar Farmakologi Terapi Edisi 10*. Editor: Hardman JG, Limbird LE. Jakarta : EGC. Terjemahan dari: Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB.
- Goodman and Gilman. 2008. *Manual of Pharmacology and Therapeutics*. MCGraw-Hill Comp.USA. Hal: 430-464.
- Gunawan D dan Mulyani S. 2004. *Ilmu obat alam (Farmakognosi)*. Jilid pertama. Yogyakarta: Penebar Swadaya.
- Gunawan D dan Mulyani S. 2007. *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)*. Jilid Pertama. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Gusdinar T, Herowati R, Kartasasita R.E, Adnyana I.K. 2009. *Sintesis Kuersetin Terklorinasi dan Aktivitas Perlindungan Terhadap Tukak Lambung*. *Majalah Farmasi Indonesia*. 20(4): 163-169.
- Guyton C and Hall E. 2006. *Textbook of Medical Physiology*. 11th. Philadelphia: Elsevier Inc. Hal: 791-825. Jakarta: FKUI. Hal: 207-222.
- Harborne JB. 1987. *Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. Terbitan ke-2. Penerjemah: Padmawinata K, Soediro I. Bandung: Institut Teknologi Bandung. Terjemahan dari: *Phytochemical Methods*.
- Hayun. 2012. *Sintesis dan bioaktivitas 4-[(E)-2-(4-okso-3fenilkuinazolin-2-il) etenil] benzensulfonamida dan analognya sebagai inhibitor siklooksigenase-2 (COX-2) selektif*. [Disertasi]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Heinrich M, Barnes J, Gibbons S, Williamson E. 2009. *Farmakognosi dan Fitoterapi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran. Hal: 85.
- Ikawati Z. 2001. *Farmakoterapi Penyakit Sistem Saraf Pusat*. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Indraswary R. 2011. *Efek Konsentrasi Ekstrak Buah Adas (Foeniculum vulgare Mill) Topikal Pada Epitelisasi Penyembuhan Luka Gingiva Labial Tikus Sparague Dwaley in Vivo*. *Majalah Ilmiah Sultan Agung Vol.XLIX*. Unissula.
- Jain P, Sharma C dan Pundir R. 2010. Anti-inflammatory activity of *Syzygium Cumini* leaves. *International Journal of Phytomedicine* 2 : 124-126.

- Junqueira LC, J Carneiro, RO Kelley. 2007. *Histologi Dasar* Ed. ke-8. Penerjemah: Tambyang J. Terjemahan dari *Basic Histology*. EGC Jakarta.
- Kaneria M dan Chanda S. 2011. Evaluation of antioxidant and antimicrobial capacity of *Syzygium Cumini* L. leaves extracted sequentially in different solvents. *Journal Food Biochem.* 37:168-176.
- Katno dan Pramono S. 2005. *Tingkat Manfaat dan Keamanan Tanaman Obat dan Obat Tradisional*. Balai Penelitian Tanaman Obat Tawangmangu Fakultas Farmasi, UGM. Yogyakarta.
- Katzung BG. 2007. *Basic and Clinical Pharmacology* 10th ed. Boston: McGraw Hill.
- Katzung and Bertram G. 2010. *Farmakologi Dasar dan Klinik* Edisi 1. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Katzung and Trevor. 2002. *Drug Interactions in Master Pharmacology*. Lange Medical Book. New York : McGraw-Hill.
- Katzung BG. 2002. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi 8. Jakarta: Penerbit Salemba medika. Terjemahan dari: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Airlangga.
- Kim S, Byun S, Yang C, Kim Y, Kim J, and Kim S. 2004. Cytoprotective effects of *Glycyrrhizae* radix extract and its active component liquiritigenin againsts cadmium-induced toxicity (effects on bad translocation and cytochrome c-mediated parp cleavage). *Toxicology Elsevier.* 3:239-251.
- Kotranas. 2006. *Ramuan Pusaka Nusantara, Kekayaan Bangsa yang Harus Dipelihara*. www.pom.go.id/public/berita_aktual/data/rampusnus.pdf [25 April 2011].
- Kravitz J, Dominici P, Ufberg J, Fisher J, Giraldo P. 2011. Two days of dexamethasone versus 5 days of prednisone in the treatment of acute asthma: a randomized controlled trial. *Annals of emergency medicine.* 58(2): 200-4
- Kumar S, Bajwa B, Kuldeep S, Kalia A. 2013. Anti-Inflammatory Activity of Herbal Plants : A Review. *International Journal of Advances in Pharmacy, Biology, and Chemistry.* 2(2):272-81.
- Kumar V, Kohli K, Rathee D, Rathee S, Chaudhary H and Rathee P. 2009. Mechanism of action of flavonoids as antiinflammatory agents. *Bentham Science Publishares Ltd:* India. 8:3.
- Kumar V, Zulfiqar AB, Dinesh K, Khan NA, Chashoo AA, Shah MY. 2012. Evaluation of Antiinflammatory Potencial of *Skimia anquetilia*. *Asian Pacific journal of Tropical Medicine* 8: 627-630.

- Kurniawati A. 2005. Uji aktivitas anti-inflamasi ekstrak metanol *Graptophyllum griff* pada tikus putih. *Majalah Kedokteran Gigi Edisi Khusus Temu Ilmiah Nasional IV*. Surabaya. Hal:167-170.
- Leimena B. 2008. Karakterisasi dan Purifikasi Antosianin pada Buah Duwet (*Syzygium cumini*). [Skripsi]. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian. ITB.
- Maryadele J. 2001. *The Merck Index 13th edition*. New York.
- Mohamed A, Ali S, El-Baz. 2013. Antioxidant and antibacterial activities of crude extracts and essential oils of *Syzygium cumini* leaves. *Plos one* 8: 1-7.
- Morris CJ. 2003. *Methods in Molecular Biology: Inflammation Protocols*. Totowa: Human press. Hlm. 115-121.
- Mukhriani. 2014. Ekstraksi, pemisahan senyawa, dan identifikasi senyawa aktif. *Jurnal Kesehatan* 7(2).
- Mustarichie R, Musfiroh I, Levita J. 2011. *Metode Penelitian Tanaman Obat*. Bandung: Widya Padjajaran. Hal: 8-17.
- Nair CI, Jayachandran K, Shashidar S. 2008. Biodegradation of phenol. *African Journal of Biotechnology* 7:4951-4958.
- Nascimento RF, Sales IR, Formiga R, Filho JMB, Sobral MV, Diniz, Batista LM. 2015. *Activity of Alkaloids on Peptic Ulcer: What's New?*. *Molecules* 20(1):929-950.
- Necas J and Bartosikova L. 2013. Carrageenan: a review. *Journal Veterinari Medicina*. 58 (4): 187-205.
- Nijveldt RJ, Nood E Van, Hoorn D Van, Boelens PG, NorrenK Van & Leeuwen P Van. 2001. Flavonoids: a Review of Probable Mechanisms of Action and Potencial Applications. *The American Journal of Clinical Nutrition* 74: 418-425.
- Novia A. 2015. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine bulbosa* (Mill.) Urb.) secara Oral pada Mencit BALB/c terhadap Pencegahan Penurunan Jumlah Sel yang Terekspresi IFN- γ dan Peningkatan Jumlah Sel yang Terekspresi CD14. *Jurnal Biosains Pascasarjana UNAIR*. 17(3).
- Nugroho E. 2012. *Farmakologi Obat-obat Penting dalam Pembelajaran Ilmu Farmasi & Dunia Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka pelajar. Hal: 146-152.
- Oliveira CACD, Perez, Merino, Prieto & Alvarez. 2001. Protective Effects of Panax Ginseng on Muscle Injury and Inflammation After Eccentric Exercise. *Comparative Biochemistry and Physiology*. 130 C : 369-377.





- Pasaribu G, Waluyo TK. 2013. Aktivitas Antioksidan dan antikoagulasi resin Jernang. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*. 31 (4): 306-315.
- Price, Wilson. 2006. *Patofisiologi Vol 2: Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Ramya S, Neethirajan K, Jayakumararaj R. 2012. Profile of bioactive compounds in *Syzygium cumini*. *Journal of Pharmacy Research*. 5(8):4548-4553
- Robbins. 2004. *Buku Ajar Patologi Robbins. Edisi 7. Volume 1*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Robbins. 2007. *Buku Ajar Patologi Robbins. Edisi 8. Volume 2*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Robinson T. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Edisi IV. Bandung: Institut Teknologi Bandung. Hal: 281.
- Robinson. 2005. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Bandung : ITB.
- Sarker, Satyajit D, Zahid Latif, & Alexander I. Gray. 2006. *Natural Products Isolation*. Totowa: Humana Press.
- Seidel V. 2006. Initial and bulk extraction. Editors: Sarker S, Latif Z & Gray A. *Natural Products Isolation 2 nd ed*. Totowa (New Jersey): Humana Press Inc. Hal: 31-5.
- Setyowati W, Ariani S, Ashadi, Rahmawati C. 2014. Skrining Fitokimia dan Identifikasi Komponen Utama Ekstrak Metanol Kulit Durian (*Durio zibethinus murr.*) Varietas Petruk. *Seminar Nasional Kimia dan Pendidikan Kimia VI*. Prodi Pendidikan Kimia Jurusan FMIPA FKIP Universitas Surakarta.
- Sharma S. 2012. A review on pharmacological activity of *Syzygium cumini* extracts using different solvent and their effective doses. *International Research Journal of Pharmacy*. 3(12): 54-58.
- Sowjanya M, Swathi J, Narendra K & Krishna A. 2013. A Rewiew on Phytochemical Constituents and Bioassay of *Syzygium cumini*. *International Journal of Natural Product Science*. 3(2): 1-11.
- Suryanto E dan Wehantouw. 2009. Aktivitas Penangkapan Radikal Bebas dari Ekstrak Fenolik Daun Sukun (*Artocarpus artilis*). *Chem. Prog*. 2 (1): 1-7.
- Sutrisna EM, Wahyuni AS. 2010. Efek Ekstrak Etanol Dagung Buah Mahkota Dewa (*Phaleria macrocarpa* (Scheff.) Boerl.) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Mencit Putih Jantan yang Diinduksi *Potassium Oxonate*. *Journal Pharmacon*. 2: 62-69. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Taher dan Tamrin. 2011. Identifikasi Senyawa Flavonoid dari Ekstrak Metanol Kulit Batang Langsat (*Lansium domesticum* L). [Skripsi].Gorontalo: UNG.
- Tarnawski AS. 2005. Cellular and Molecular Mechanisms of Gastrointestinal ulcer healing. *Journal of Pharmacy*.
- Taufiq HL, Wahyuningtyas N & Wahyuni AS. 2008. Efek Antiinflamasi Ekstrak Patikan Kebo (*Euphorbia hirta* L) pada Tikus Putih Jantan. *Pharmacoon* 9:1-5.
- Thakare N, Suralkar A, Deshpande D, Naik R. 2010. Stem bark extraction of *Ficus bengalensis* Linn for anti-inflamatory and analgesic activity in animal. *Indian Journal of Experimental Biology*. 48: 39-45.
- Tjay H dan Rahardja K. 2002. *Obat-Obat Penting: Khasiat Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*. Edisi Kelima. Cetakan Kedua. Jakarta : PT. Alex Media Komputindo.
- Tjay H dan Rahardja K. 2008. *Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya*. Edisi Keenam. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. Hal: 262, 269-271.
- Tjay TH & Rahardja K. 2007. *Obat-obat Penting*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo. Hlm 330-332, 327-328.
- Verheij dan Coronel. 1997. *Sumber daya Nabati Asia Tenggara*. Penerjemah: Danimihardja, Sutarno, Utami dan Hopsen. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Vogel G, Wolfgang V, Bernward, Jurgen, Gunter M. 2002. *Drug Discovery and Evaluation Pharmacological Assay Second Edition*. New York. Springer. Hal: 751-772.
- Wahyuni & Sisilia. 2016. *Uji efek anti inflamasi rebusan daun jamblang (Syzygium cumini) pada mencit (Mus musculus)*. Makassar: Farmasi Poltekkes Kemenkes
- Wang B, Gao, Kou, Zhu, and Yu. 2008. Anti-inflammatory activities of triterpenoid saponins from *Polygala japonica*. *Journal Phytomedicine*. 15: 321–326.
- Wang B, Shen X, Yang L and Jia Z. 1997. Pentacyclic Triterpenoid Glycosyl Esters from *Rubus pileatus*. *Phytochemistry. Great Britain : Elsevier Science Ltd*. 46(3): 559-563.
- Wen L, Xiao Z, Yong W, and Xuan T. 2001. Anti-inflammatory effect and mechanism of proanthocyanidins from Grape seeds. *Acta Pharmacol Sin*. 22 : 1117-1120
- Wilmana P. 2007. *Farmakologi dan Terapi Edisi ke-5*. Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Wilmana P. 2001. Analgesik, Antipiretik, Analgesik, Anti-Inflamasi Nonsteroid, dan Obat Pirai. Ganiswarna S.G. ed. IV. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: FKUI. Hal: 207-222.
- Winter CA, Risley EA, & Nuss GW. 1962. Carragenin – induced Udem in Hind Paw of the Rat as an Assay for Antiinflammatory Drugs. *Proc. Soc. Exp. Biol. Med.* 111: 544-7.
- Yassin NZ, Melek FR, SeliN MA & Kassem IAA. 2013. Pharmacological Activities of Saponin-containing Fraction Derived from *Gleditsia caspica* Desf. Methanolic Fruit Extract. *Der Pharmacia Lettre* 5: 247-253.
- Zayachkivska, Konturek S, Drozdowicz D and Konturek C. 2005. Gastroprotective effects of flavonoid in plant extracts. *Journal of Phsycology and Pharmacology*. 56 : 219-231.


**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Surat keterangan determinasi

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS SEBELAS MARET FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM LAB. PROGRAM STUDI BIOLOGI Jl. Ir. Sutarni 36A Kentingan Surakarta 57126 Telp. (0271) 663375 Fax (0271) 663375 http://www.biology.mipa.uns.ac.id, E-mail biologi@mipa.uns.ac.id</p>
<hr/>	
Nomor	: 224/UN27.9.6.4/Lab/2018
Hal	: Hasil Determinasi Tumbuhan
Lampiran	: -
Nama Pemesan	: Rambut Ita Milany Parawang
NIM	: 21154628A
Alamat	: Program Studi S1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
HASIL DETERMINASI TUMBUHAN	
Nama Sampel	: <i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels
Familia	: Myrtaceae
Hasil Determinasi menurut C.A. Backer & R.C. Bakhuizen van den Brink, Jr. (1963) :	
1b-2b-3b-4b-12b-13b-14b-17b-18b-19b-20b-21b-22b-23b-24b-25b-26b-27a-28b-29b-30b-31a-32a-33a-34a-35a-36d-37b-38b-39b-41b-42b-44b-45b-46e-50b-51b-53b-54b-56b-57b-58b-59d-72b-73b-74a-75b-76b-333b-334b-335b-336b-345b-346b-348b-349a-350b-351a-352a	84. Myrtaceae
1a-2b-3b-7b-8b-9b-10b	9. Syzygium
1b-7b-8b-11b-13b-14b-15a-16b-18a-19a	<i>Syzygium cumini</i> (L.) Skeels
Deskripsi Tumbuhan :	
<p>Habitus : pohon, menahun, tumbuh tegak, tinggi mencapai 10-20 m. Akar : tunggang, bercabang, putih kotor atau putih kekuningan atau coklat muda. Batang : bentuk bulat, berkayu, diameter mencapai 40-90 cm, kulit batang berwarna coklat abu-abu, permukaan gundul dan kasar serta pecah-pecah. Daun : tunggal, letak berhadapan, bentuk bulat lebar memanjang atau bulat telur terbalik atau ellips memanjang, panjang 5-25 cm, lebar 2-10 cm, tepi daun rata, ujung meruncing, pangkal tumpul hingga membulat, permukaan gundul dan licin, tulang daun menyirip, tebal seperti kulit, permukaan atas hijau tua dan mengkilap, permukaan bawah hijau muda hingga hijau hijau keputihan, berbau aroma khas ketika diremas; tangkai daun bulat, permukaan gundul, panjang 1-3.5 cm. Bunga : majemuk malai atau malai rata dengan banyak kuntum bunga, panjang 5-12 cm, muncul di ketiak daun, bunga kecil-kecil, berkelamin banci (biseksual), duduk, berbau harum, bagian-bagian bunga berbilangan 4-5; kelopak bunga berbentuk tabung, panjangnya sekitar 4-6 mm, bercuping 4, pada bagian pangkal menyempit berbentuk tangkai, bagian atas berbentuk corong, warna kuning kotor hingga kuning keunguan; daun mahkota bunga 4, berlepasan, bentuk bulat telur hingga bulat melingkar, berwarna putih keabu-abuan hingga merah muda, panjang 3 mm, segera rontok; benang sari banyak, panjang 4-7 mm, lekas rontok, putih; putik putih, panjang tangkai putik 4-7 mm, bakal buah beruang 2-3; piringan (<i>disc</i>) di tengah bulat, kuning. Buah : buni, bulat memanjang, sedikit melengkung, panjang 1-5 cm, berwarna hijau ketika muda ketika muda dan merah tua keunguan atau putih ketika masak, permukaan licin dan mengkilat, masih ada sisa kelopak bunga. Biji : 0-5 biji per buah, panjang hingga 3.5 cm, warna hijau hingga coklat.</p>	
Surakarta, 30 November 2018	
<p>Kepala Lab Program Studi Biologi</p> <p></p> <p>Dr. Tetri Widyaningrum, M.Si. NIP. 19711224 200003 2 001</p>	<p>Penanggungjawab Determinasi Tumbuhan</p> <p></p> <p>Suratman, S.Si., M.Si. NIP. 19800705 200212 1 002</p>
<p>Mengetahui</p> <p>Kepala Program Studi Biologi FMIPA UNS</p> <p></p> <p>Dr. Ratna Setyaningsih, M.Si. NIP. 19660714 199903 2 001</p>	


Lampiran 2. Surat keterangan ethical clearance

13/3/2019 Form A2



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

School of Medicine Sebelas Maret University
Fakultas Kedokteran Universitas sebelas Maret



ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 279 / III /HREC / 2019

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi General Hospital / School of Medicine Sebelas Maret
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi / Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Surakarta, setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul


EFEK EKSTRAK ETANOL DAUN DUWET (*Syzygium cumini* (L.) SEBAGAI ANTIINFLAMASI DAN PENGARUH TERHADAP KEAMANAN LAMBUNG TIKUS

Principal investigator : Rambu Ita Milany Parawang
 Peneliti Utama : 21154628A

Location of research : Lab. Farmakologi FMIPA Universitas Sebelas Maret Surakarta
 Lokasi Tempat Penelitian :

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on : 13 Mar 2019



Chairman
Ketua
KOMISI
ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Wahyu Dwi Atmoko, SpF
NIP. 19770224 201001 1 004

Lampiran 3. Surat keterangan hewan uji

"ABIMANYU FARM"

√ Mencit putih jantan √ Tikus Wistar √ Swis Webster √ Cacing
 √ Mencit Balb/C √ Kelinci New Zealand

Ngampon RT 04 / RW 04, Mojosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Rambu Ita Milany Parawang

Nim : 21154628A

Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Tikus Wistar

Umur : 2-3 bulan

Jenis kelamin : Jantan

Jumlah : 35 ekor

Keterangan : Sehat

Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 09 Mei 2019

Hormat kami



Sigit Pramono

"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Foto kegiatan penelitian pembuatan ekstrak

- Giling daun duwet



- Ayak serbuk daun duwet



- Maserasi daun duwet dengan 5 L etanol 96 % (1:10)



- Penyaringan



- Evaporasi filtrat



- Penetapan kadar air dalam rangkaian alat *Sterling-Bidwell*



-Serbuk daun duwet



-Ekstrak kental daun duwet



-Uji bebas alkohol



Lampiran 5. Perhitungan % pengeringan daun duwet dan % rendemen ekstrak

Simplisia	Berat basah (kg)	Berat kering (kg)	Rendemen
Daun duwet	16	7,28	45,5 %

Berat Serbuk (g)	Berat ekstrak (g)	Rendemen (%)
500	96,29	19,26

$$\% \text{ Rendemen pengeringan} = \frac{7,28 \text{ g}}{16 \text{ g}} \times 100 \% = 45,5 \%$$

$$\% \text{ Rendemen ekstrak} = \frac{92,29 \text{ g}}{500 \text{ g}} \times 100 \% = 19,26 \%$$

Lampiran 6. Identifikasi fitokimia ekstrak daun duwet

1. Flavonoid (+) : terbentuk cincin merah diantara lapisan amil



2. Tanin (+)

Tanin galat: terbentuk hijau kehitaman



3. Saponin (+)

Tinggi busa: 2,8 cm, busa tidak hilang setelah di + HCl



4. Steroid (-) / Terpenoid (-)



5. Alkaloid (+)

Mayer : Endapan putih

Dragendrof : Endapan merah bata



Lampiran 7. Perhitungan dosis

Larutan stok ekstrak daun duwet

$$\begin{aligned} 4 \% &= 4 \text{ gram}/100 \text{ mL} \\ &= 4000 \text{ mg}/100 \text{ mL} \\ &= 40 \text{ mg/mL} \end{aligned}$$

A. Dosis 75 mg/kg BB tikus

$$1. \text{ Dosis } 75 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 75 \text{ mg} = 15 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{15 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 0,375 \text{ mL} \approx 0,4 \text{ mL}$$

$$2. \text{ Dosis } 75 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 75 \text{ mg} = 15 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{15 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 0,375 \text{ mL} \approx 0,4 \text{ mL}$$

$$3. \text{ Dosis } 75 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 75 \text{ mg} = 15 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{15 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 0,375 \text{ mL} \approx 0,4 \text{ mL}$$

$$4. \text{ Dosis } 75 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 75 \text{ mg} = 15 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{15 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 0,375 \text{ mL} \approx 0,4 \text{ mL}$$

$$5. \text{ Dosis } 75 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 75 \text{ mg} = 15 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{15 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 0,375 \text{ mL} \approx 0,4 \text{ mL}$$

B. Dosis 150 mg/kg BB tikus

$$1. \text{ Dosis } 150 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 150 \text{ mg} = 30 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{30 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 0,75 \text{ mL} \approx 0,8 \text{ mL}$$

$$2. \text{ Dosis } 75 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 150 \text{ mg} = 30 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{30 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 0,75 \text{ mL} \approx 0,8 \text{ mL}$$

$$3. \text{ Dosis } 75 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 150 \text{ mg} = 30 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{30 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 0,75 \text{ mL} \approx 0,8 \text{ mL}$$

$$4. \text{ Dosis } 75 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 150 \text{ mg} = 30 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{30 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 0,75 \text{ mL} \approx 0,8 \text{ mL}$$

$$5. \text{ Dosis } 75 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{200 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 150 \text{ mg} = 30 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{30 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 0,75 \text{ mL} \approx 0,8 \text{ mL}$$

C. Dosis 300 mg/kg BB tikus

$$1. \text{ Dosis } 300 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{170 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 300 \text{ mg} = 51 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{51 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 1,275 \text{ mL} \approx 1,3 \text{ mL}$$

$$2. \text{ Dosis } 300 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{170 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 300 \text{ mg} = 51 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{51 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 1,275 \text{ mL} \approx 1,3 \text{ mL}$$

$$3. \text{ Dosis } 300 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{170 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 300 \text{ mg} = 51 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{51 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 1,275 \text{ mL} \approx 1,3 \text{ mL}$$

$$4. \text{ Dosis } 300 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{170 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 300 \text{ mg} = 51 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{51 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 1,275 \text{ mL} \approx 1,3 \text{ mL}$$

$$5. \text{ Dosis } 300 \text{ mg/kg BB tikus} = \frac{170 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 300 \text{ mg} = 51 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{51 \text{ mg}}{40 \text{ mg}} \times 1 \text{ mL} = 1,275 \text{ mL} \approx 1,3 \text{ mL}$$

D. Dosis Natrium diklofenak (Kontrol positif)

Dosis Natrium diklofenak (50 mg / 70 kg BB manusia)

Konversi manusia ke tikus : 0,018

Dosis untuk tikus = 50 mg x 0,018 = 0,9 mg/ 200 gram BB tikus

Larutan stok dibuat 1 % = 1 g / 100 ml

= 1000 mg / ml

= 100 mg / 10 ml

Sediaan 50 mg-----berat tablet = 200 mg

$$\frac{100 \text{ mg}}{50 \text{ mg}} = \frac{x}{200 \text{ mg}}$$

50 mg x = 20.000 mg

X= 400 mg = 2 tablet

$$1. \text{ Tikus dengan BB } 170 \text{ gram} = \frac{170 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 0,9 \text{ mg} = 0,765 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{0,765 \text{ mg}}{100 \text{ mg}} \times 10 \text{ mL} = 0,0765 \text{ mL} \approx 0,08 \text{ mL}$$

$$2. \text{ Tikus dengan BB } 170 \text{ gram} = \frac{170 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 0,9 \text{ mg} = 0,765 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{0,765 \text{ mg}}{100 \text{ mg}} \times 10 \text{ mL} = 0,0765 \text{ mL} \approx 0,08 \text{ mL}$$

$$3. \text{ Tikus dengan BB } 170 \text{ gram} = \frac{170 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 0,9 \text{ mg} = 0,765 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{0,765 \text{ mg}}{100 \text{ mg}} \times 10 \text{ mL} = 0,0765 \text{ mL} \approx 0,08 \text{ mL}$$

$$4. \text{ Tikus dengan BB } 170 \text{ gram} = \frac{170 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 0,9 \text{ mg} = 0,765 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{0,765 \text{ mg}}{100 \text{ mg}} \times 10 \text{ mL} = 0,0765 \text{ mL} \approx 0,08 \text{ mL}$$

$$5. \text{ Tikus dengan BB } 170 \text{ gram} = \frac{170 \text{ g}}{200 \text{ g}} \times 0,9 \text{ mg} = 0,765 \text{ mg}$$

$$\text{Volume pemberian} = = \frac{0,765 \text{ mg}}{100 \text{ mg}} \times 10 \text{ mL} = 0,0765 \text{ mL} \approx 0,08 \text{ mL}$$

E. Larutan CMC- Na 0,5 % (Kontrol negatif)

$$\text{Larutan CMC- Na } 0,5 \% = \frac{2,5 \text{ g}}{500 \text{ mL}} = \frac{0,5 \text{ g}}{100 \text{ mL}} = 0,5 \%$$

$$0,5 \% = \frac{0,5 \text{ g}}{100 \text{ mL}} = \frac{500 \text{ mg}}{100 \text{ mL}} = 5 \text{ mg/ml}$$

Volume pemberian ketikus : 1 ml

F. Lambda karagenan

$$\text{Dosis } 1 \% = 1000 \text{ mg}/100 \text{ ml} = 10 \text{ mg} / 1 \text{ ml}$$

$$1 \times \text{ pemberian} = 0,2 \text{ ml} \times 25 \text{ tikus} = 5 \text{ ml}$$

Larutan stok = menimbang 200 mg di adkan dengan larutan NaCl fisiologis (0,9 %) sampai 20 ml.

Lampiran 8. Foto perlakuan hewan uji pengujian antiinflamasi

- Kelompok tikus



- Larutan ekstrak, CMC-Na dan Natrium diklofenak



-Obat Na diklofenak



-Pemberian ekstrak



-Penyuntikan karagenan



-Alat *pletysmograph*



-Uji edema pada kaki tikus dengan *pletysmograph*



Lampiran 9. Hasil pengukuran volume udem pada uji antiinflamasi

- Sebelum dikurang T₀

Volume udem										
Perlakuan	Tikus	T ₀	T _{0,5}	T ₁	T ₂	T ₃	T ₄	T ₅	T ₆	T ₂₄
Kontrol negatif (CMC-Na)	1	0,19	0,4	0,46	0,5	0,55	0,58	0,6	0,63	0,55
	2	0,18	0,46	0,49	0,55	0,57	0,6	0,62	0,63	0,6
	3	0,19	0,41	0,45	0,48	0,52	0,58	0,64	0,65	0,6
	4	0,19	0,43	0,46	0,5	0,53	0,58	0,6	0,62	0,59
	5	0,2	0,45	0,48	0,53	0,57	0,6	0,62	0,65	0,6
	Rerata	0,199	0,451	0,471	0,515	0,548	0,594	0,622	0,645	0,615
	SD	0,01	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02
Ekstrak dosis 75 mg / Kg BB Tikus	1	0,23	0,4	0,42	0,45	0,48	0,5	0,53	0,52	0,41
	2	0,19	0,39	0,4	0,44	0,48	0,51	0,52	0,51	0,44
	3	0,21	0,39	0,42	0,43	0,51	0,52	0,51	0,49	0,41
	4	0,19	0,4	0,46	0,48	0,52	0,56	0,54	0,52	0,43
	5	0,2	0,41	0,46	0,5	0,54	0,56	0,55	0,54	0,42
	Rerata	0,186	0,407	0,474	0,502	0,554	0,581	0,548	0,531	0,425
	SD	0,02	0,01	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,02	0,01
Ekstrak dosis 150 mg / Kg BB Tikus	1	0,21	0,37	0,41	0,45	0,46	0,49	0,49	0,48	0,41
	2	0,19	0,38	0,4	0,43	0,48	0,51	0,5	0,5	0,42
	3	0,21	0,38	0,42	0,46	0,47	0,51	0,51	0,5	0,43
	4	0,2	0,4	0,46	0,49	0,5	0,53	0,5	0,49	0,4
	5	0,21	0,42	0,47	0,48	0,49	0,55	0,52	0,51	0,41
	Rerata	0,207	0,426	0,486	0,498	0,504	0,56	0,522	0,511	0,408
	SD	0,01	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01
Ekstrak dosis 300 mg / Kg BB Tikus	1	0,27	0,45	0,47	0,5	0,51	0,51	0,51	0,5	0,41
	2	0,23	0,41	0,43	0,46	0,5	0,52	0,52	0,5	0,39
	3	0,25	0,43	0,45	0,49	0,51	0,51	0,51	0,51	0,38
	4	0,25	0,4	0,44	0,46	0,47	0,51	0,51	0,51	0,38
	5	0,26	0,46	0,48	0,49	0,52	0,51	0,51	0,49	0,37
	Rerata	0,252	0,433	0,463	0,474	0,499	0,509	0,509	0,499	0,359
	SD	0,01	0,03	0,02	0,02	0,02	0,00	0,00	0,01	0,02
Kontrol positif (Na diklofenak dosis 9 mg/kg BB)	1	0,24	0,4	0,41	0,43	0,46	0,47	0,46	0,45	0,36
	2	0,2	0,36	0,37	0,39	0,41	0,42	0,4	0,4	0,31
	3	0,25	0,42	0,44	0,46	0,49	0,5	0,49	0,48	0,37
	4	0,25	0,41	0,43	0,45	0,49	0,52	0,5	0,49	0,37
	5	0,24	0,44	0,46	0,47	0,49	0,49	0,46	0,45	0,38
	Rerata	0,251	0,445	0,47	0,482	0,51	0,522	0,492	0,481	0,388
	SD	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03

-Sesudah dikurang To

Perlakuan	Replikasi	Volume udem								AUC
		T _{0,5}	T ₁	T ₂	T ₃	T ₄	T ₅	T ₆	T ₂₄	
Kontrol negatif (CMC-Na)	1	0,21	0,27	0,31	0,36	0,39	0,41	0,44	0,36	9,145
	2	0,28	0,31	0,37	0,39	0,42	0,44	0,45	0,42	9,9775
	3	0,22	0,26	0,29	0,33	0,39	0,45	0,46	0,41	9,77
	4	0,24	0,27	0,31	0,34	0,39	0,41	0,43	0,4	9,27
	5	0,25	0,28	0,33	0,37	0,4	0,42	0,45	0,4	9,6675
	Rerata	0,252	0,272	0,316	0,349	0,395	0,423	0,446	0,416	9,667
	SD	0,03	0,02	0,03	0,02	0,01	0,02	0,01	0,02	0,35
Ekstrak dosis 75 mg / Kg BB Tikus	1	0,17	0,19	0,22	0,25	0,27	0,3	0,29	0,18	5,6
	2	0,2	0,21	0,25	0,29	0,32	0,33	0,32	0,25	6,6875
	3	0,18	0,21	0,22	0,3	0,31	0,3	0,28	0,2	5,7925
	4	0,21	0,27	0,29	0,33	0,37	0,35	0,33	0,24	6,89
	5	0,21	0,26	0,3	0,34	0,36	0,35	0,34	0,22	6,8075
	Rerata	0,221	0,288	0,316	0,368	0,395	0,362	0,345	0,239	7,141
	SD	0,02	0,03	0,04	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03	0,61
Ekstrak dosis 150 mg / Kg BB Tikus	1	0,16	0,2	0,24	0,25	0,28	0,28	0,27	0,07	5,605
	2	0,19	0,21	0,24	0,29	0,32	0,31	0,31	0,23	6,38
	3	0,17	0,21	0,25	0,26	0,3	0,3	0,29	0,22	6,075
	4	0,2	0,26	0,29	0,3	0,33	0,3	0,29	0,2	6,02
	5	0,21	0,26	0,27	0,28	0,34	0,31	0,3	0,2	4,38
	Rerata	0,219	0,279	0,291	0,297	0,353	0,315	0,304	0,201	5,317
	SD	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,97
Ekstrak dosis 300 mg / Kg BB Tikus	1	0,18	0,2	0,23	0,24	0,24	0,24	0,23	0,14	4,59
	2	0,18	0,2	0,23	0,27	0,29	0,29	0,27	0,16	5,26
	3	0,18	0,2	0,24	0,26	0,26	0,26	0,26	0,13	4,795
	4	0,15	0,19	0,21	0,22	0,26	0,26	0,26	0,13	4,77
	5	0,2	0,22	0,23	0,26	0,25	0,25	0,23	0,11	4,38
	Rerata	0,181	0,211	0,222	0,247	0,257	0,257	0,247	0,107	4,486
	SD	0,02	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,33
Kontrol positif (Na diklofenak dosis 4,5 mg/kg BB)	1	0,16	0,17	0,19	0,22	0,23	0,22	0,21	0,12	4,1025
	2	0,16	0,17	0,19	0,21	0,22	0,2	0,2	0,11	3,8775
	3	0,17	0,19	0,21	0,24	0,25	0,24	0,23	0,12	4,39
	4	0,16	0,18	0,2	0,24	0,27	0,25	0,24	0,12	4,495
	5	0,2	0,22	0,23	0,25	0,25	0,22	0,21	0,14	4,42
	Rerata	0,194	0,219	0,231	0,259	0,271	0,241	0,23	0,137	4,633
	SD	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,26

- **PERHITUNGAN AUC**

A. Kontrol negatif

1. $AUC = \frac{0,21+0,27}{2} (1 - 0,5) = 0,12$
2. $AUC = \frac{0,27+0,31}{2} (2 - 1) = 0,29$
3. $AUC = \frac{0,31+0,36}{2} (3 - 2) = 0,335$
4. $AUC = \frac{0,36+0,39}{2} (4 - 3) = 0,375$
5. $AUC = \frac{0,39+0,41}{2} (5 - 4) = 0,4$
6. $AUC = \frac{0,41+0,44}{2} (6 - 5) = 0,425$
7. $AUC = \frac{0,44+0,36}{2} (24 - 6) = 7,2$

AUC TOTAL REPLIKASI 1= 9,145 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,28+0,31}{2} (1 - 0,5) = 0,1475$
2. $AUC = \frac{0,31+0,37}{2} (2 - 1) = 0,34$
3. $AUC = \frac{0,37+0,39}{2} (3 - 2) = 0,38$
4. $AUC = \frac{0,39+0,42}{2} (4 - 3) = 0,405$
5. $AUC = \frac{0,42+0,44}{2} (5 - 4) = 0,43$
6. $AUC = \frac{0,44+0,45}{2} (6 - 5) = 0,445$
7. $AUC = \frac{0,45+0,42}{2} (24 - 6) = 7,83$

AUC TOTAL REPLIKASI 2= 9,9775 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,22+0,26}{2} (1 - 0,5) = 0,12$
2. $AUC = \frac{0,26+0,29}{2} (2 - 1) = 0,275$
3. $AUC = \frac{0,29+0,33}{2} (3 - 2) = 0,31$
4. $AUC = \frac{0,33+0,39}{2} (4 - 3) = 0,36$
5. $AUC = \frac{0,39+0,45}{2} (5 - 4) = 0,42$
6. $AUC = \frac{0,45+0,46}{2} (6 - 5) = 0,455$
7. $AUC = \frac{0,46+0,41}{2} (24 - 6) = 7,83$

AUC TOTAL REPLIKASI 3=9,77 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,24+0,27}{2} (1 - 0,5) = 0,1275$
2. $AUC = \frac{0,27+0,31}{2} (2 - 1) = 0,29$
3. $AUC = \frac{0,31+0,34}{2} (3 - 2) = 0,325$
4. $AUC = \frac{0,34+0,39}{2} (4 - 3) = 0,365$
5. $AUC = \frac{0,39+0,41}{2} (5 - 4) = 0,40$
6. $AUC = \frac{0,41+0,43}{2} (6 - 5) = 0,42$
7. $AUC = \frac{0,43+0,40}{2} (24 - 6) = 7,47$

AUC TOTAL REPLIKASI 4=9,27 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,25+0,28}{2} (1 - 0,5) = 0,1325$
2. $AUC = \frac{0,28+0,33}{2} (2 - 1) = 0,305$
3. $AUC = \frac{0,33+0,37}{2} (3 - 2) = 0,35$
4. $AUC = \frac{0,37+0,40}{2} (4 - 3) = 0,85$
5. $AUC = \frac{0,40+0,42}{2} (5 - 4) = 0,41$
6. $AUC = \frac{0,42+0,45}{2} (6 - 5) = 0,435$
7. $AUC = \frac{0,45+0,40}{2} (24 - 6) = 7,65$

AUC TOTAL REPLIKASI 5=9,6675 ml/jam

B. Natrium diklofenak

1. $AUC = \frac{0,16+0,17}{2} (1 - 0,5) = 0,0825$
2. $AUC = \frac{0,17+0,19}{2} (2 - 1) = 0,18$
3. $AUC = \frac{0,19+0,22}{2} (3 - 2) = 0,205$
4. $AUC = \frac{0,22+0,23}{2} (4 - 3) = 0,225$
5. $AUC = \frac{0,23+0,22}{2} (5 - 4) = 0,225$
6. $AUC = \frac{0,22+0,21}{2} (6 - 5) = 0,215$
7. $AUC = \frac{0,21+0,12}{2} (24 - 6) = 2,97$

AUC TOTAL REPLIKASI 1 = 4,1025 ml/jam

$$1. \text{ AUC} = \frac{0,16+0,17}{2} (1 - 0,5) = 0,0825$$

$$2. \text{ AUC} = \frac{0,17+0,19}{2} (2 - 1) = 0,18$$

$$3. \text{ AUC} = \frac{0,19+0,21}{2} (3 - 2) = 0,20$$

$$4. \text{ AUC} = \frac{0,21+0,22}{2} (4 - 3) = 0,215$$

$$5. \text{ AUC} = \frac{0,22+0,2}{2} (5 - 4) = 0,21$$

$$6. \text{ AUC} = \frac{0,2+0,2}{2} (6 - 5) = 0,20$$

$$7. \text{ AUC} = \frac{0,2+0,11}{2} (24 - 6) = 2,79$$

AUC TOTAL REPLIKASI 2 = 3,8775 ml/jam

$$1. \text{ AUC} = \frac{0,17+0,19}{2} (1 - 0,5) = 0,09$$

$$2. \text{ AUC} = \frac{0,19+0,21}{2} (2 - 1) = 0,20$$

$$3. \text{ AUC} = \frac{0,21+0,24}{2} (3 - 2) = 0,225$$

$$4. \text{ AUC} = \frac{0,24+0,25}{2} (4 - 3) = 0,245$$

$$5. \text{ AUC} = \frac{0,25+0,24}{2} (5 - 4) = 0,245$$

$$6. \text{ AUC} = \frac{0,24+0,23}{2} (6 - 5) = 0,235$$

$$7. \text{ AUC} = \frac{0,23+0,2}{2} (24 - 6) = 3,15$$

AUC TOTAL REPLIKASI 3 = 4,39 ml/jam

$$1. \text{ AUC} = \frac{0,16+0,18}{2} (1 - 0,5) = 0,085$$

$$2. \text{ AUC} = \frac{0,18+0,20}{2} (2 - 1) = 0,19$$

$$3. \text{ AUC} = \frac{0,20+0,24}{2} (3 - 2) = 0,22$$

$$4. \text{ AUC} = \frac{0,24+0,27}{2} (4 - 3) = 0,255$$

$$5. \text{ AUC} = \frac{0,27+0,25}{2} (5 - 4) = 0,26$$

$$6. \text{ AUC} = \frac{0,25+0,24}{2} (6 - 5) = 0,245$$

$$7. \text{ AUC} = \frac{0,24+0,12}{2} (24 - 6) = 3,24$$

AUC TOTAL REPLIKASI 4 = 4,495 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,2+0,22}{2} (1 - 0,5) = 0,105$
2. $AUC = \frac{0,22+0,23}{2} (2 - 1) = 0,225$
3. $AUC = \frac{0,23+0,25}{2} (3 - 2) = 0,24$
4. $AUC = \frac{0,25+0,25}{2} (4 - 3) = 0,25$
5. $AUC = \frac{0,25+0,22}{2} (5 - 4) = 0,235$
6. $AUC = \frac{0,22+0,21}{2} (6 - 5) = 0,215$
7. $AUC = \frac{0,21+0,14}{2} (24 - 6) = 3,15$

AUC TOTAL REPLIKASI 5 = 4,42 ml/jam

C. EKSTRAK DOSIS 75 Mg/Kg BB TIKUS

1. $AUC = \frac{0,17+0,19}{2} (1 - 0,5) = 0,09$
2. $AUC = \frac{0,19+0,22}{2} (2 - 1) = 0,205$
3. $AUC = \frac{0,22+0,25}{2} (3 - 2) = 0,235$
4. $AUC = \frac{0,25+0,27}{2} (4 - 3) = 0,26$
5. $AUC = \frac{0,27+0,30}{2} (5 - 4) = 0,285$
6. $AUC = \frac{0,3+0,29}{2} (6 - 5) = 0,295$
7. $AUC = \frac{0,29+0,18}{2} (24 - 6) = 4,23$

AUC TOTAL REPLIKASI 1=5,6 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,2+0,21}{2} (1 - 0,5) = 0,1025$
2. $AUC = \frac{0,21+0,25}{2} (2 - 1) = 0,23$
3. $AUC = \frac{0,25+0,29}{2} (3 - 2) = 0,27$
4. $AUC = \frac{0,29+0,32}{2} (4 - 3) = 0,305$
5. $AUC = \frac{0,32+0,33}{2} (5 - 4) = 0,325$
6. $AUC = \frac{0,33+0,32}{2} (6 - 5) = 0,325$
7. $AUC = \frac{0,32+0,25}{2} (24 - 6) = 5,13$

AUC TOTAL REPLIKASI 2=6,6875 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,18+0,21}{2} (1 - 0,5) = 0,0975$
2. $AUC = \frac{0,21+0,22}{2} (2 - 1) = 0,215$
3. $AUC = \frac{0,22+0,3}{2} (3 - 2) = 0,26$
4. $AUC = \frac{0,3+0,31}{2} (4 - 3) = 0,305$
5. $AUC = \frac{0,31+0,3}{2} (5 - 4) = 0,305$
6. $AUC = \frac{0,3+0,28}{2} (6 - 5) = 0,29$
7. $AUC = \frac{0,28+0,2}{2} (24 - 6) = 4,32$

AUC TOTAL REPLIKASI 3=2,69 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,21+0,27}{2} (1 - 0,5) = 0,12$
2. $AUC = \frac{0,27+0,29}{2} (2 - 1) = 0,28$
3. $AUC = \frac{0,29+0,33}{2} (3 - 2) = 0,31$
4. $AUC = \frac{0,33+0,37}{2} (4 - 3) = 0,35$
5. $AUC = \frac{0,37+0,35}{2} (5 - 4) = 0,36$
6. $AUC = \frac{0,35+0,33}{2} (6 - 5) = 0,34$
7. $AUC = \frac{0,33+0,24}{2} (24 - 6) = 5,13$

AUC TOTAL REPLIKASI 4=6,89 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,21+0,26}{2} (1 - 0,5) = 0,1175$
2. $AUC = \frac{0,26+0,3}{2} (2 - 1) = 0,28$
3. $AUC = \frac{0,3+0,34}{2} (3 - 2) = 0,32$
4. $AUC = \frac{0,34+0,36}{2} (4 - 3) = 0,35$
5. $AUC = \frac{0,36+0,35}{2} (5 - 4) = 0,355$
6. $AUC = \frac{0,35+0,34}{2} (6 - 5) = 0,345$
7. $AUC = \frac{0,34+0,22}{2} (24 - 6) = 5,04$

AUC TOTAL REPLIKASI 5=6,8075 ml/jam

D. EKSTRAK DOSIS 150 Mg/Kg BB TIKUS

1. $AUC = \frac{0,16+0,2}{2} (1 - 0,5) = 0,09$
2. $AUC = \frac{0,2+0,24}{2} (2 - 1) = 0,22$
3. $AUC = \frac{0,24+0,25}{2} (3 - 2) = 0,245$
4. $AUC = \frac{0,25+0,28}{2} (4 - 3) = 0,265$
5. $AUC = \frac{0,28+0,28}{2} (5 - 4) = 0,28$
6. $AUC = \frac{0,28+0,27}{2} (6 - 5) = 0,275$
7. $AUC = \frac{0,27+0,07}{2} (24 - 6) = 4,23$

AUC TOTAL REPLIKASI 1= 5,605 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,19+0,21}{2} (1 - 0,5) = 0,1$
2. $AUC = \frac{0,21+0,24}{2} (2 - 1) = 0,225$
3. $AUC = \frac{0,24+0,29}{2} (3 - 2) = 0,265$
4. $AUC = \frac{0,29+0,32}{2} (4 - 3) = 0,305$
5. $AUC = \frac{0,32+0,31}{2} (5 - 4) = 0,315$
6. $AUC = \frac{0,31+0,31}{2} (6 - 5) = 0,31$
7. $AUC = \frac{0,31+0,23}{2} (24 - 6) = 4,86$

AUC TOTAL REPLIKASI 2=6,38 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,17+0,21}{2} (1 - 0,5) = 0,095$
2. $AUC = \frac{0,21+0,25}{2} (2 - 1) = 0,23$
3. $AUC = \frac{0,25+0,26}{2} (3 - 2) = 0,255$
4. $AUC = \frac{0,26+0,3}{2} (4 - 3) = 0,28$
5. $AUC = \frac{0,3+0,3}{2} (5 - 4) = 0,33$
6. $AUC = \frac{0,3+0,29}{2} (6 - 5) = 0,295$
7. $AUC = \frac{0,29+0,22}{2} (24 - 6) = 4,59$

AUC TOTAL REPLIKASI 3=6,075 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,2+0,26}{2} (1 - 0,5) = 0,115$
2. $AUC = \frac{0,26+0,29}{2} (2 - 1) = 0,275$
3. $AUC = \frac{0,29+0,3}{2} (3 - 2) = 0,295$
4. $AUC = \frac{0,3+0,33}{2} (4 - 3) = 0,315$
5. $AUC = \frac{0,33+0,3}{2} (5 - 4) = 0,315$
6. $AUC = \frac{0,3+0,29}{2} (6 - 5) = 0,295$
7. $AUC = \frac{0,29+0,2}{2} (24 - 6) = 4,41$

AUC TOTAL REPLIKASI 4=6,02 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,2+0,22}{2} (1 - 0,5) = 0,105$
2. $AUC = \frac{0,22+0,23}{2} (2 - 1) = 0,225$
3. $AUC = \frac{0,23+0,26}{2} (3 - 2) = 0,245$
4. $AUC = \frac{0,26+0,25}{2} (4 - 3) = 0,255$
5. $AUC = \frac{0,25+0,25}{2} (5 - 4) = 0,25$
6. $AUC = \frac{0,25+0,23}{2} (6 - 5) = 0,24$
7. $AUC = \frac{0,23+0,11}{2} (24 - 6) = 3,06$

AUC TOTAL REPLIKASI 5=4,38 ml/jam

E. Ekstrak etanol dosis 300 mg/kg BB tikus

1. $AUC = \frac{0,18+0,2}{2} (1 - 0,5) = 0,095$
2. $AUC = \frac{0,2+0,23}{2} (2 - 1) = 0,215$
3. $AUC = \frac{0,23+0,24}{2} (3 - 2) = 0,235$
4. $AUC = \frac{0,24+0,24}{2} (4 - 3) = 0,24$
5. $AUC = \frac{0,24+0,24}{2} (5 - 4) = 0,24$
6. $AUC = \frac{0,24+0,23}{2} (6 - 5) = 0,235$
7. $AUC = \frac{0,23+0,14}{2} (24 - 6) = 3,33$

AUC TOTAL REPLIKASI 1=4,59 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,18+0,2}{2} (1 - 0,5) = 0,095$
2. $AUC = \frac{0,2+0,23}{2} (2 - 1) = 0,215$
3. $AUC = \frac{0,23+0,27}{2} (3 - 2) = 0,25$
4. $AUC = \frac{0,27+0,29}{2} (4 - 3) = 0,28$
5. $AUC = \frac{0,29+0,29}{2} (5 - 4) = 0,29$
6. $AUC = \frac{0,29+0,27}{2} (6 - 5) = 0,28$
7. $AUC = \frac{0,27+0,16}{2} (24 - 6) = 3,87$

AUC TOTAL REPLIKASI 2=5,28 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,18+0,2}{2} (1 - 0,5) = 0,095$
2. $AUC = \frac{0,2+0,24}{2} (2 - 1) = 0,22$
3. $AUC = \frac{0,24+0,26}{2} (3 - 2) = 0,25$
4. $AUC = \frac{0,26+0,26}{2} (4 - 3) = 0,26$
5. $AUC = \frac{0,26+0,26}{2} (5 - 4) = 0,26$
6. $AUC = \frac{0,26+0,26}{2} (6 - 5) = 0,26$
7. $AUC = \frac{0,26+0,13}{2} (24 - 6) = 3,51$

AUC TOTAL REPLIKASI 3=4,795 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,15+0,19}{2} (1 - 0,5) = 0,085$
2. $AUC = \frac{0,19+0,21}{2} (2 - 1) = 0,2$
3. $AUC = \frac{0,21+0,22}{2} (3 - 2) = 0,215$
4. $AUC = \frac{0,22+0,26}{2} (4 - 3) = 0,24$
5. $AUC = \frac{0,26+0,26}{2} (5 - 4) = 0,26$
6. $AUC = \frac{0,26+0,26}{2} (6 - 5) = 0,26$
7. $AUC = \frac{0,26+0,13}{2} (24 - 6) = 3,51$

AUC TOTAL REPLIKASI 4=4,77 ml/jam

1. $AUC = \frac{0,2+0,22}{2} (1 - 0,5) = 0,105$
 2. $AUC = \frac{0,22+0,23}{2} (2 - 1) = 0,225$
 3. $AUC = \frac{0,23+0,26}{2} (3 - 2) = 0,245$
 4. $AUC = \frac{0,26+0,25}{2} (4 - 3) = 0,255$
 5. $AUC = \frac{0,25+0,25}{2} (5 - 4) = 0,25$
 6. $AUC = \frac{0,25+0,23}{2} (6 - 5) = 0,24$
 7. $AUC = \frac{0,23+0,11}{2} (24 - 6) = 3,06$
- AUC TOTAL REPLIKASI 5=4,38 ml/jam

- **Perhitungan % DAI**

A. Natrium diklofenak

1. Rep 1 = $\frac{9,145-4,1025}{9,145} \times 100 \% = 55,14 \%$
2. Rep 2 = $\frac{9,9775-3,8775}{5,625} \times 100 \% = 61,14 \%$
3. Rep 3 = $\frac{9,77-4,39}{9,77} \times 100 \% = 55,06 \%$
4. Rep 4 = $\frac{9,27-4,495}{9,27} \times 100 \% = 51,51 \%$
5. Rep 5 = $\frac{9,6675-4,42}{9,6675} \times 100 \% = 54,28 \%$

Rata-rata % DAI= 55,426 = 55,43%

B. Ekstrak etanol daun duwet dosis 75 mg/kg BB tikus

1. Rep 1 = $\frac{9,145-5,6}{9,145} \times 100 \% = 38,76 \%$
2. Rep 2 = $\frac{9,9775-6,6875}{5,625} \times 100 \% = 32,97 \%$
3. Rep 3 = $\frac{9,77-5,7925}{9,77} \times 100 \% = 40,71 \%$
4. Rep 4 = $\frac{9,27-6,89}{9,27} \times 100 \% = 25,67 \%$
5. Rep 5 = $\frac{9,6675-6,8075}{9,6675} \times 100 \% = 29,58 \%$

Rata-rata % DAI= 33,538 = 33,54%

C. Ekstrak etanol daun duwet dosis 150 mg/kg BB tikus

1. Rep 1 = $\frac{9,145-4,435}{9,145} \times 100 \% = 38,71 \%$
2. Rep 2 = $\frac{9,9775-6,38}{5,625} \times 100 \% = 36,06 \%$
3. Rep 3 = $\frac{9,77-6,075}{9,77} \times 100 \% = 37,82 \%$
4. Rep 4 = $\frac{9,27-6,02}{9,27} \times 100 \% = 35,06 \%$
5. Rep 5 = $\frac{9,6675-4,38}{9,6675} \times 100 \% = 54,69 \%$

Rata-rata % DAI= 40,468 = 40,47%

D. Ekstrak etanol daun duwet dosis 300 mg/kg BB tikus

1. Rep 1 = $\frac{9,145-4,59}{9,145} \times 100 \% = 49,80 \%$
2. Rep 2 = $\frac{9,9775-5,26}{5,625} \times 100 \% = 47,28 \%$
3. Rep 3 = $\frac{9,77-4,795}{9,77} \times 100 \% = 50,92 \%$
4. Rep 4 = $\frac{9,27-4,77}{9,27} \times 100 \% = 48,54 \%$
5. Rep 5 = $\frac{9,6675-4,38}{9,6675} \times 100 \% = 54,69 \%$

Rata-rata % DAI= 50,246 = 50,25%

Lampiran 10. Foto makroskopik lambung tikus

KELOMPOK EKSTRAK 75 Mg/Kg BB Tikus



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)

KELOMPOK EKSTRAK 150 Mg/Kg BB Tikus



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)

KELOMPOK EKSTRAK 300 Mg/Kg BB Tikus



(1)



(2)



(3)



(4)

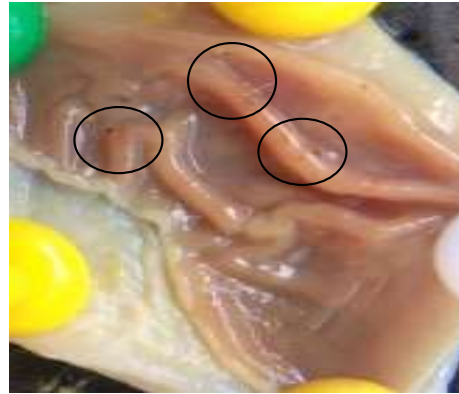


(5)

KELOMPOK KONTROL POSITIF (NATRIUM DIKLOFENAK)



(1)



(2)



(3)



(4)

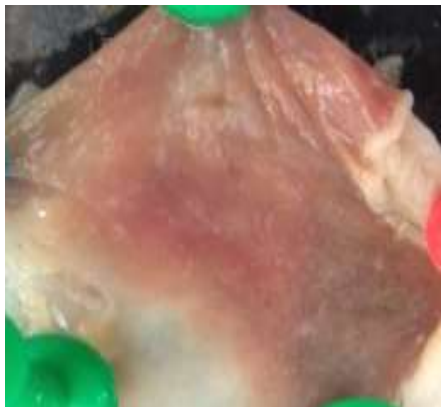


(5)

Keterangan: Lingkaran merah: mukosa terkoyak

Lingkaran hitam : bintik kemerahan

KELOMPOK KONTROL NEGATIF (CMC-Na)



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)

KELOMPOK KONTROL NORMAL



(1)



(2)



(3)



(4)



(5)

Lampiran 10. Hasil kriteria dan indeks kerusakan lambung tikus tiap kelompok percobaan

Kelompok	Tikus	Jumlah tukak	Kondisi luka	Skor
EEDD 75 mg/Kg BB tikus	1.	1	1	2
	2.	1	1	2
	3.	1	1	2
	4.	1	1	2
	5.	1	1	2
Rata-rata \pm SD				2 \pm 0
EEDD 150 mg/Kg BB tikus	1.	1	1	2
	2.	1	1	2
	3.	1	1	2
	4.	1	1	2
	5.	1	1	2
Rata-rata \pm SD				2 \pm 0
EEDD 300 mg/Kg BB tikus	1.	1	1	2
	2.	1	1	2
	3.	1	1	2
	4.	1	1	2
	5.	1	1	2
Rata-rata \pm SD				2 \pm 0
Natrium diklofenak	1.	2	2	4
	2.	2	2	4
	3.	1	1	2
	4.	2	2	4
	5.	2	2	4
Rata-rata \pm SD				3,60 \pm 0,894
CMC-Na	1.	1	1	2
	2.	1	1	2
	3.	1	1	2
	4.	1	1	2
	5.	1	1	2
Kontrol normal	1.	1	1	2
	2.	1	1	2
	3.	1	1	2
	4.	1	1	2
	5.	1	1	2
Rata-rata \pm SD				2 \pm 0

Lampiran 11. Uji statistik data antiinflamasi

A. UJI ANTIINFLAMASI

1. Data selisih volume udem pada jam ke-0,5

a. Uji normalitas (Uji shapiro wilk)

Kesimpulan: kontrol negatif dan ekstrak etanol daun duwet memiliki nilai $p > 0,05$ = data tersebut dapat diterima (H_0 diterima) maka data selisih volume udem terdistribusi normal, namun kontrol positif $p < 0,05$ = data tersebut tidak dapat diterima (H_0 diolak) maka data selisih volume udem kontrol positif tidak terdistribusi normal

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
selisihvolume udem	kontrol negatif	,167	5	,200*	,964	5	,833
	kontrol positif	,318	5	,109	,701	5	,010
	EEDD7 5Mg	,229	5	,200*	,867	5	,254
	EEDD1 50Mg	,180	5	,200*	,952	5	,754
	EEDD3 00Mg	,345	5	,053	,863	5	,238

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

	Perlakuan		Statistic	Std. Error
selisihvolume udem	kontrolnegatif	Mean	,2400	,01225
		95% Confidence Interval for Lower Bound	,2060	
		Upper Bound	,2740	
		Mean	,2394	
		5% Trimmed Mean	,2400	
		Median	,2400	
		Variance	,001	

			-	2,000
		Kurtosis	2,231	
		Mean	,1860	,00927
		95% Confidence Interval for Mean	,1603	
		Lower Bound		
		Upper Bound	,2117	
		5% Trimmed Mean	,1861	
		Median	,1900	
		Variance	,000	
		Std. Deviation	,0207	
	EEDD150Mg		4	
		Minimum	,16	
		Maximum	,21	
		Range	,05	
		Interquartile Range	,04	
		Skewness	-,236	,913
		Kurtosis	-	2,000
		Mean	1,963	
		95% Confidence Interval for Mean	,1780	,00800
		Lower Bound	,1558	
		Upper Bound	,2002	
		5% Trimmed Mean	,1783	
		Median	,1800	
		Variance	,000	
		Std. Deviation	,0178	
	EEDD300Mg		9	
		Minimum	,15	
		Maximum	,20	
		Range	,05	
		Interquartile Range	,03	
		Skewness	-,821	,913
		Kurtosis	2,363	2,000

b. Uji homogenitas (one way anova)

Kesimpulan:

-uji lavene statistik menunjukkan data tersebut homogen ($p > 0,05$)

Test of Homogeneity of Variances

selisihvolumeudem

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,496	4	20	,739

ANOVA

selisihvolumeudem

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,015	4	,004	8,836	,000
Within Groups	,009	20	,000		
Total	,024	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: selisihvolumeudem

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrolnegatif	kontrolpositif	,07000*	,01305	,000	,0309	,1091
	EEDD75Mg	,04600*	,01305	,016	,0069	,0851
	EEDD150Mg	,05400*	,01305	,004	,0149	,0931
	EEDD300Mg	,06200*	,01305	,001	,0229	,1011
kontrolpositif	kontrolnegatif	-,07000*	,01305	,000	-,1091	-,0309
	EEDD75Mg	-,02400	,01305	,380	-,0631	,0151
	EEDD150Mg	-,01600	,01305	,737	-,0551	,0231
	EEDD300Mg	-,00800	,01305	,971	-,0471	,0311
EEDD75Mg	kontrolnegatif	-,04600*	,01305	,016	-,0851	-,0069
	kontrolpositif	,02400	,01305	,380	-,0151	,0631
	EEDD150Mg	,00800	,01305	,971	-,0311	,0471
	EEDD300Mg	,01600	,01305	,737	-,0231	,0551
EEDD150Mg	kontrolnegatif	-,05400*	,01305	,004	-,0931	-,0149
	kontrolpositif	,01600	,01305	,737	-,0231	,0551
	EEDD75Mg	-,00800	,01305	,971	-,0471	,0311
	EEDD300Mg	,00800	,01305	,971	-,0311	,0471
EEDD300Mg	kontrolnegatif	-,06200*	,01305	,001	-,1011	-,0229
	kontrolpositif	,00800	,01305	,971	-,0311	,0471
	EEDD75Mg	-,01600	,01305	,737	-,0551	,0231
	EEDD150Mg	-,00800	,01305	,971	-,0471	,0311

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan: terdapat perbedaan bermakna antar kelompok negatif (CMC-Na) dengan seluruh kelompok perlakuan. Pada kelompok perlakuan Na-diklofenak tidak berbeda bermakna dengan ekstrak etanol daun duwet.

Homogeneous Subsets

selisih volume udem

Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kontrol positif	5	,1700	
EEDD300Mg	5	,1780	
EEDD150Mg	5	,1860	
EEDD75Mg	5	,1940	
kontrol negatif	5		,2400
Sig.		,380	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

2. Data selisih volume udem pada jam ke-1

a. Uji normalitas (Uji Shapiro Wilk)

Kesimpulan: kontrol negatif, kontrol positif dan ekstrak etanol daun duwet memiliki nilai $p > 0,05$ = data tersebut dapat diterima (H_0 diterima) maka data selisih volume udem terdistribusi normal

Tests of Normality

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	kontrol negatif	,261	5	,200*	,859	5	,223
selisih	kontrol positif	,224	5	,200*	,842	5	,171
VU1ja	EEDD 75 Mg	,297	5	,172	,872	5	,275
m	EEDD 150 Mg	,329	5	,081	,775	5	,050
	EEDD 300 Mg	,372	5	,022	,828	5	,135

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives				
	Perlakuan		Statistic	Std. Error
selisihVU1jam	kontrol negatif	Mean	,2780	,00860
		95% Confidence Interval for Lower Bound	,2541	
		Mean Upper Bound	,3019	
		5% Trimmed Mean	,2772	
		Median	,2700	
		Variance	,000	
		Std. Deviation	,01924	
		Minimum	,26	
		Maximum	,31	
		Range	,05	
		Interquartile Range	,03	
		Skewness	1,517	,913
		Kurtosis	2,608	2,000
		Mean	,1860	,00927
		95% Confidence Interval for Lower Bound	,1603	
Mean Upper Bound	,2117			
5% Trimmed Mean	,1850			
Median	,1800			
Variance	,000			
EEDD 75 Mg	kontrol positif	Std. Deviation	,02074	
		Minimum	,17	
		Maximum	,22	
		Range	,05	
		Interquartile Range	,04	
		Skewness	1,447	,913
		Kurtosis	1,931	2,000
		Mean	,2280	,01562
		95% Confidence Interval for Lower Bound	,1846	
		Mean Upper Bound	,2714	
		5% Trimmed Mean	,2278	
		Median	,2100	

	Variance		,001	
	Std. Deviation		,03493	
	Minimum		,19	
	Maximum		,27	
	Range		,08	
	Interquartile Range		,07	
	Skewness		,394	,913
	Kurtosis		-2,579	2,000
	Mean		,2280	,01319
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,1914	
		Upper Bound	,2646	
	5% Trimmed Mean		,2278	
	Median		,2100	
	Variance		,001	
EEDD 150 Mg	Std. Deviation		,02950	
	Minimum		,20	
	Maximum		,26	
	Range		,06	
	Interquartile Range		,06	
	Skewness		,518	,913
	Kurtosis		-3,175	2,000
	Mean		,2020	,00490
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,1884	
		Upper Bound	,2156	
	5% Trimmed Mean		,2017	
	Median		,2000	
	Variance		,000	
EEDD 300 Mg	Std. Deviation		,01095	
	Minimum		,19	
	Maximum		,22	
	Range		,03	
	Interquartile Range		,02	
	Skewness		1,293	,913
	Kurtosis		2,917	2,000

b. Uji homogenitas (one way anova)

Kesimpulan:

-uji lavene statistik menunjukkan data tersebut tidak homogen ($p < 0,05$)**Test of Homogeneity of Variances**

selisihVU1jam

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,110	4	20	,014

ANOVA

selisihVU1jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,024	4	,006	10,123	,000
Within Groups	,012	20	,001		
Total	,036	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: selisihVU1jam

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	,09200 [*]	,01552	,000	,0456	,1384
	EEDD 75 Mg	,05000 [*]	,01552	,031	,0036	,0964
	EEDD 150 Mg	,05000 [*]	,01552	,031	,0036	,0964
	EEDD 300 Mg	,07600 [*]	,01552	,001	,0296	,1224
	kontrol negatif	-,09200 [*]	,01552	,000	-,1384	-,0456
kontrol positif	EEDD 75 Mg	-,04200	,01552	,088	-,0884	,0044
	EEDD 150 Mg	-,04200	,01552	,088	-,0884	,0044
	EEDD 300 Mg	-,01600	,01552	,838	-,0624	,0304

EEDD 75 Mg	kontrol negatif	-,05000*	,01552	,031	-,0964	-,0036
	kontrol positif	,04200	,01552	,088	-,0044	,0884
	EEDD 150 Mg	,00000	,01552	1,000	-,0464	,0464
	EEDD 300 Mg	,02600	,01552	,470	-,0204	,0724
	kontrol negatif	-,05000*	,01552	,031	-,0964	-,0036
EEDD 150 Mg	kontrol positif	,04200	,01552	,088	-,0044	,0884
	EEDD 75 Mg	,00000	,01552	1,000	-,0464	,0464
	EEDD 300 Mg	,02600	,01552	,470	-,0204	,0724
	kontrol negatif	-,07600*	,01552	,001	-,1224	-,0296
EEDD 300 Mg	kontrol positif	,01600	,01552	,838	-,0304	,0624
	EEDD 75 Mg	-,02600	,01552	,470	-,0724	,0204
	EEDD 150 Mg	-,02600	,01552	,470	-,0724	,0204
	kontrol negatif	-,07600*	,01552	,001	-,1224	-,0296

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan: terdapat perbedaan bermakna antar kelompok negatif (CMC-Na) dengan seluruh kelompok perlakuan. Pada kelompok perlakuan Na-diklofenak tidak berbeda bermakna dengan ekstrak etanol daun duwet untuk semua dosis.

Homogeneous Subsets

selisihVU1jam

Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kontrol positif	5	,1860	
EEDD 300 Mg	5	,2020	
EEDD 75 Mg	5	,2280	
EEDD 150 Mg	5	,2280	
kontrol negatif	5		,2780
Sig.		,088	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

3. Data selisih volume udem pada jam ke-2

a. Uji normalitas (Uji shapiro wilk)

Kesimpulan: kontrol negatif, kontrol positif dan ekstrak etanol daun duwet memiliki nilai $p > 0,05$ = data tersebut dapat diterima (H_0 diterima) maka data selisih volume udem terdistribusi normal

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SelisihVU2jam	kontrol negatif	,254	5	,200*	,914	5	,492
	kontrol positif	,201	5	,200*	,881	5	,314
	EEDD 75 Mg	,229	5	,200*	,858	5	,222
	EEDD 150 Mg	,244	5	,200*	,871	5	,272
	EEDD 300 Mg	,372	5	,022	,828	5	,135

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

	Perlakuan	Statistic	Std. Error
SelisihVU2jam	Mean	,3220	,01356
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	,2843	
	Upper Bound	,3597	
	5% Trimmed Mean	,3211	
	Median	,3100	
	Variance	,001	
	Std. Deviation	,03033	
	Minimum	,29	
	Maximum	,37	
	Range	,08	
	Interquartile Range	,05	
	Skewness	1,118	,913
	Kurtosis	1,456	2,000
	Mean	,2040	,00748
kontrol positif	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	,1832	
	Upper Bound	,2248	

		5% Trimmed Mean	,2033	
		Median	,2000	
		Variance	,000	
		Std. Deviation	,01673	
		Minimum	,19	
		Maximum	,23	
		Range	,04	
		Interquartile Range	,03	
		Skewness	1,089	,913
		Kurtosis	,536	2,000
		Mean	,2560	,01691
		95% Confidence Interval for Lower Bound	,2090	
		Mean Upper Bound	,3030	
		5% Trimmed Mean	,2556	
		Median	,2500	
		Variance	,001	
	EEDD 75 Mg	Std. Deviation	,03782	
		Minimum	,22	
		Maximum	,30	
		Range	,08	
		Interquartile Range	,08	
		Skewness	,239	,913
		Kurtosis	-2,838	2,000
		Mean	,2580	,00970
		95% Confidence Interval for Lower Bound	,2311	
		Mean Upper Bound	,2849	
		5% Trimmed Mean	,2572	
		Median	,2500	
		Variance	,000	
	EEDD 150 Mg	Std. Deviation	,02168	
		Minimum	,24	
		Maximum	,29	
		Range	,05	
		Interquartile Range	,04	
		Skewness	,913	,913

	Kurtosis		-,738	2,000
	Mean		,2280	,00490
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	,2144	
	Mean	Upper Bound	,2416	
	5% Trimmed Mean		,2283	
	Median		,2300	
	Variance		,000	
EEDD 300 Mg	Std. Deviation		,01095	
	Minimum		,21	
	Maximum		,24	
	Range		,03	
	Interquartile Range		,02	
	Skewness		-1,293	,913
	Kurtosis		2,917	2,000

b. Uji homogenitas (one way anova)

Kesimpulan:

-uji lavene statistik menunjukkan data tersebut tidak homogen ($p < 0,05$)

Test of Homogeneity of Variances

SelishVU2jam

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,930	4	20	,047

ANOVA

SelishVU2jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,039	4	,010	15,177	,000
Within Groups	,013	20	,001		
Total	,052	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: SelisihVU2jam

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	,11800*	,01605	,000	,0700	,1660
	EEDD 75 Mg	,06600*	,01605	,004	,0180	,1140
	EEDD 150 Mg	,06400*	,01605	,006	,0160	,1120
	EEDD 300 Mg	,09400*	,01605	,000	,0460	,1420
kontrol positif	kontrol negatif	-,11800*	,01605	,000	-,1660	-,0700
	EEDD 75 Mg	-,05200*	,01605	,030	-,1000	-,0040
	EEDD 150 Mg	-,05400*	,01605	,023	-,1020	-,0060
EEDD 75 Mg	EEDD 300 Mg	-,02400	,01605	,577	-,0720	,0240
	kontrol negatif	-,06600*	,01605	,004	-,1140	-,0180
	kontrol positif	,05200*	,01605	,030	,0040	,1000
EEDD 150 Mg	EEDD 150 Mg	-,00200	,01605	1,000	-,0500	,0460
	EEDD 300 Mg	,02800	,01605	,431	-,0200	,0760
	kontrol negatif	-,06400*	,01605	,006	-,1120	-,0160
	kontrol positif	,05400*	,01605	,023	,0060	,1020
EEDD 300 Mg	EEDD 75 Mg	,00200	,01605	1,000	-,0460	,0500
	EEDD 300 Mg	,03000	,01605	,365	-,0180	,0780
	kontrol negatif	-,09400*	,01605	,000	-,1420	-,0460
EEDD 300 Mg	kontrol positif	,02400	,01605	,577	-,0240	,0720
	EEDD 75 Mg	-,02800	,01605	,431	-,0760	,0200
	EEDD 150 Mg	-,03000	,01605	,365	-,0780	,0180

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan: terdapat perbedaan bermakna antar kelompok negatif (CMC-Na) dengan seluruh kelompok perlakuan. Pada kelompok perlakuan Na-diklofenak tidak berbeda bermakna dengan ekstrak etanol daun duwet untuk semua dosis.

Homogeneous Subsets

SelisihVU2jam

Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
kontrol positif	5	,2040		
EEDD 300 Mg	5	,2280	,2280	
EEDD 75 Mg	5		,2560	
EEDD 150 Mg	5		,2580	
kontrol negatif	5			,3220
Sig.		,577	,365	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

4. Data selisih volume udem pada jam ke-3

a. Uji normalitas (Uji shapiro wilk)

Kesimpulan: kontrol negatif, kontrol positif dan ekstrak etanol daun duwet memiliki nilai $p > 0,05$ = data tersebut dapat diterima (Ho diterima) maka data selisih volume udem terdistribusi normal

Tests of Normality

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SelisihVU3Jam	kontrol negatif	,175	5	,200*	,974	5	,899
	kontrol positif	,287	5	,200*	,914	5	,490
	EEDD 75 Mg	,184	5	,200*	,950	5	,738
	EEDD 150 Mg	,180	5	,200*	,952	5	,754
	EEDD 300 Mg	,291	5	,191	,905	5	,440

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

	Perlakuan	Statistic	Std. Error	
SelisihVU3Jam	Mean	,3580	,01068	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,3284	
		Upper Bound	,3876	
	5% Trimmed Mean	,3578		
	Median	,3600		
	Variance	,001		
	kontrol negatif	Std. Deviation	,02387	
		Minimum	,33	
		Maximum	,39	
		Range	,06	
		Interquartile Range	,05	
		Skewness	,206	,913
		Kurtosis	-1,117	2,000
		Mean	,2320	,00735
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,2116
			Upper Bound	,2524
	5% Trimmed Mean	,2322		
	Median	,2400		
	Variance	,000		
	kontrol positif	Std. Deviation	,01643	
	Minimum	,21		
	Maximum	,25		
	Range	,04		
	Interquartile Range	,03		
	Skewness	-,518	,913	
	Kurtosis	-1,687	2,000	
	Mean	,3020	,01594	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,2578	
		Upper Bound	,3462	
	EEDD 75 Mg	5% Trimmed Mean	,3028	
		Median	,3000	
		Variance	,001	
		Std. Deviation	,03564	

	Minimum		,25	
	Maximum		,34	
	Range		,09	
	Interquartile Range		,07	
	Skewness		-,603	,913
	Kurtosis		-,225	2,000
	Mean		,2760	,00927
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	,2503	
	Mean	Upper Bound	,3017	
	5% Trimmed Mean		,2761	
	Median		,2800	
	Variance		,000	
EEDD 150 Mg	Std. Deviation		,02074	
	Minimum		,25	
	Maximum		,30	
	Range		,05	
	Interquartile Range		,04	
	Skewness		-,236	,913
	Kurtosis		-1,963	2,000
	Mean		,2500	,00894
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	,2252	
	Mean	Upper Bound	,2748	
	5% Trimmed Mean		,2506	
	Median		,2600	
	Variance		,000	
EEDD 300 Mg	Std. Deviation		,02000	
	Minimum		,22	
	Maximum		,27	
	Range		,05	
	Interquartile Range		,04	
	Skewness		-,938	,913
	Kurtosis		-,188	2,000

b. Uji homogenitas (one way anova)

Kesimpulan:

-uji lavene statistik menunjukkan data tersebut homogen ($p > 0,05$)**Test of Homogeneity of Variances**

SelisihVU3Jam

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,803	4	20	,538

ANOVA

SelisihVU3Jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,049	4	,012	20,670	,000
Within Groups	,012	20	,001		
Total	,060	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: SelisihVU3Jam

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	,12600*	,01534	,000	,0801	,1719
	EEDD 75 Mg	,05600*	,01534	,012	,0101	,1019
	EEDD 150 Mg	,08200*	,01534	,000	,0361	,1279
	EEDD 300 Mg	,10800*	,01534	,000	,0621	,1539
kontrol positif	kontrol negatif	-,12600*	,01534	,000	-,1719	-,0801
	EEDD 75 Mg	-,07000*	,01534	,002	-,1159	-,0241
	EEDD 150 Mg	-,04400	,01534	,064	-,0899	,0019
	EEDD 300 Mg	-,01800	,01534	,766	-,0639	,0279
EEDD 75 Mg	kontrol negatif	-,05600*	,01534	,012	-,1019	-,0101
	kontrol positif	,07000*	,01534	,002	,0241	,1159
	EEDD 150 Mg	,02600	,01534	,459	-,0199	,0719
	EEDD 300 Mg	,05200*	,01534	,022	,0061	,0979
EEDD 150 Mg	kontrol negatif	-,08200*	,01534	,000	-,1279	-,0361
	kontrol positif	,04400	,01534	,064	-,0019	,0899
	EEDD 75 Mg	-,02600	,01534	,459	-,0719	,0199
	EEDD 300 Mg	,02600	,01534	,459	-,0199	,0719
EEDD 300 Mg	kontrol negatif	-,10800*	,01534	,000	-,1539	-,0621
	kontrol positif	,01800	,01534	,766	-,0279	,0639
	EEDD 75 Mg	-,05200*	,01534	,022	-,0979	-,0061
	EEDD 150 Mg	-,02600	,01534	,459	-,0719	,0199

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan: terdapat perbedaan bermakna antar kelompok negatif (CMC-Na) dengan seluruh kelompok perlakuan. Pada kelompok perlakuan Na-diklofenak tidak berbeda bermakna dengan ekstrak etanol daun duwet untuk semua dosis.

Homogeneous Subsets

SelisihVU3Jam

Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
kontrol positif	5	,2320		
EEDD 300 Mg	5	,2500		
EEDD 150 Mg	5	,2760	,2760	
EEDD 75 Mg	5		,3020	
kontrol negatif	5			,3580
Sig.		,064	,459	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

5. Data selisih volume udem pada jam ke-4

a. Uji normalitas (Uji shapiro wilk)

Kesimpulan: kontrol positif dan ekstrak etanol daun duwet memiliki nilai $p > 0,05$ = data tersebut dapat diterima (H_0 diterima) maka data selisih volume udem terdistribusi normal, namun kontrol negatif memiliki nilai $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan tidak terdistribusi normal

Tests of Normality

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
selisihVU4jam	kontrol negatif	,330	5	,079	,735	5	,021
	kontrol positif	,221	5	,200*	,953	5	,758
	EEDD 75 Mg	,200	5	,200*	,946	5	,708
	EEDD 150 Mg	,198	5	,200*	,957	5	,787
	EEDD 300 Mg	,300	5	,161	,908	5	,453

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives					
	Peerlakuan		Statistic	Std. Error	
selisihVU4jam	kontrol negatif	Mean	,3980	,00583	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,3818	
			Upper Bound	,4142	
		5% Trimmed Mean		,3972	
		Median		,3900	
		Variance		,000	
		Std. Deviation		,01304	
		Minimum		,39	
		Maximum		,42	
		Range		,03	
		Interquartile Range		,02	
		Skewness		1,714	,913
		Kurtosis		2,664	2,000
		Mean		,2440	,00872
EEDD 75 Mg	kontrol positif	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,2198	
			Upper Bound	,2682	
		5% Trimmed Mean		,2439	
		Median		,2500	
		Variance		,000	
		Std. Deviation		,01949	
		Minimum		,22	
		Maximum		,27	
		Range		,05	
		Interquartile Range		,04	
		Skewness		,081	,913
		Kurtosis		-,817	2,000
		Mean		,3260	,01806
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,2759	
	Upper Bound	,3761			
5% Trimmed Mean		,3267			
Median		,3200			
Variance		,002			

		Std. Deviation	,04037	
		Minimum	,27	
		Maximum	,37	
		Range	,10	
		Interquartile Range	,08	
		Skewness	-,351	,913
		Kurtosis	-,950	2,000
		Mean	,3140	,01077
		95% Confidence Interval for Lower Bound	,2841	
		Mean Upper Bound	,3439	
		5% Trimmed Mean	,3144	
		Median	,3200	
		Variance	,001	
	EEDD 150 Mg	Std. Deviation	,02408	
		Minimum	,28	
		Maximum	,34	
		Range	,06	
		Interquartile Range	,05	
		Skewness	-,601	,913
		Kurtosis	-,945	2,000
		Mean	,2600	,00837
		95% Confidence Interval for Lower Bound	,2368	
		Mean Upper Bound	,2832	
		5% Trimmed Mean	,2594	
		Median	,2600	
		Variance	,000	
	EEDD 300 Mg	Std. Deviation	,01871	
		Minimum	,24	
		Maximum	,29	
		Range	,05	
		Interquartile Range	,03	
		Skewness	1,145	,913
		Kurtosis	2,000	2,000

b. Uji homogenitas (one way anova)

Kesimpulan:

-uji lavene statistik menunjukkan data tersebut homogen ($p>0,05$)**Test of Homogeneity of Variances**

selisihVU4jam

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,125	4	20	,115

ANOVA

selisihVU4jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,074	4	,019	29,862	,000
Within Groups	,012	20	,001		
Total	,087	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: selisihVU4jam

Tukey HSD

(I) Peperlakuan	(J) Peperlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	,15400*	,01577	,000	,1068	,2012
	EEDD 75 Mg	,07200*	,01577	,002	,0248	,1192
	EEDD 150 Mg	,08400*	,01577	,000	,0368	,1312
	EEDD 300 Mg	,13800*	,01577	,000	,0908	,1852
kontrol positif	kontrol negatif	-,15400*	,01577	,000	-,2012	-,1068
	EEDD 75 Mg	-,08200*	,01577	,000	-,1292	-,0348
	EEDD 150 Mg	-,07000*	,01577	,002	-,1172	-,0228
	EEDD 300 Mg	-,01600	,01577	,846	-,0632	,0312
EEDD 75 Mg	kontrol negatif	-,07200*	,01577	,002	-,1192	-,0248
	kontrol positif	,08200*	,01577	,000	,0348	,1292
	EEDD 150 Mg	,01200	,01577	,939	-,0352	,0592
	EEDD 300 Mg	,06600*	,01577	,004	,0188	,1132
EEDD 150 Mg	kontrol negatif	-,08400*	,01577	,000	-,1312	-,0368
	kontrol positif	,07000*	,01577	,002	,0228	,1172
	EEDD 75 Mg	-,01200	,01577	,939	-,0592	,0352
	EEDD 300 Mg	,05400*	,01577	,020	,0068	,1012
EEDD 300 Mg	kontrol negatif	-,13800*	,01577	,000	-,1852	-,0908
	kontrol positif	,01600	,01577	,846	-,0312	,0632
	EEDD 75 Mg	-,06600*	,01577	,004	-,1132	-,0188
	EEDD 150 Mg	-,05400*	,01577	,020	-,1012	-,0068

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan: terdapat perbedaan bermakna antar kelompok negatif (CMC-Na) dengan seluruh kelompok perlakuan. Pada kelompok perlakuan Na-diklofenak tidak berbeda bermakna dengan ekstrak etanol daun duwet untuk semua dosis.

Homogeneous Subsets

selisihVU4jam

Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
kontrol positif	5	,2440		
EEDD 300 Mg	5	,2600		
EEDD 150 Mg	5		,3140	
EEDD 75 Mg	5		,3260	
kontrol negatif	5			,3980
Sig.		,846	,939	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

6. Data selisih volume udem pada jam ke-5

a. Uji normalitas (Uji shapiro wilk)

Kesimpulan: kontrol negatif, kontrol positif dan ekstrak etanol daun duwet memiliki nilai $p > 0,05$ = data tersebut dapat diterima (H_0 diterima) maka data selisih volume udem terdistribusi normal.

Tests of Normality

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SelisihVU5jam	kontrol negatif	,229	5	,200*	,867	5	,254
	kontrol positif	,221	5	,200*	,953	5	,758
	EEDD 75 Mg	,250	5	,200*	,814	5	,105
	EEDD 150 Mg	,300	5	,161	,833	5	,146
	EEDD 300 Mg	,231	5	,200*	,943	5	,685

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives				Statistic	Std. Error	
	Perlakuan					
kontrol negatif		Mean		,4260	,00812	
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	,4034		
		Mean	Upper Bound	,4486		
		5% Trimmed Mean		,4256		
		Median		,4200		
		Variance		,000		
		Std. Deviation		,01817		
		Minimum		,41		
		Maximum		,45		
		Range		,04		
		Interquartile Range		,04		
		Skewness		,567	,913	
		Kurtosis		-2,231	2,000	
	SelisihVU5jam		Mean		,2260	,00872
			95% Confidence Interval for	Lower Bound	,2018	
		Mean	Upper Bound	,2502		
		5% Trimmed Mean		,2261		
		Median		,2200		
		Variance		,000		
		Std. Deviation		,01949		
		Minimum		,20		
		Maximum		,25		
		Range		,05		
		Interquartile Range		,04		
		Skewness		-,081	,913	
		Kurtosis		-,817	2,000	
EEDD 75 Mg			Mean		,3260	,01122
			95% Confidence Interval for	Lower Bound	,2948	
		Mean	Upper Bound	,3572		
		5% Trimmed Mean		,3261		
		Median		,3300		

	Variance		,001	
	Std. Deviation		,02510	
	Minimum		,30	
	Maximum		,35	
	Range		,05	
	Interquartile Range		,05	
	Skewness		-,196	,913
	Kurtosis		-3,031	2,000
	Mean		,3000	,00548
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	,2848	
	Mean	Upper Bound	,3152	
	5% Trimmed Mean		,3006	
	Median		,3000	
	Variance		,000	
EEDD 150 Mg	Std. Deviation		,01225	
	Minimum		,28	
	Maximum		,31	
	Range		,03	
	Interquartile Range		,02	
	Skewness		-1,361	,913
	Kurtosis		2,000	2,000
	Mean		,2560	,01030
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	,2274	
	Mean	Upper Bound	,2846	
	5% Trimmed Mean		,2556	
	Median		,2600	
	Variance		,001	
EEDD 300 Mg	Std. Deviation		,02302	
	Minimum		,23	
	Maximum		,29	
	Range		,06	
	Interquartile Range		,04	
	Skewness		,606	,913
	Kurtosis		,274	2,000

b. Uji homogenitas (one way anova)

Kesimpulan:

-uji lavene statistik menunjukkan data tersebut homogen ($p > ,05$)**Test of Homogeneity of Variances**

SelisihVU5jam

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,143	4	20	,365

ANOVA

SelisihVU5jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,119	4	,030	73,431	,000
Within Groups	,008	20	,000		
Total	,127	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: SelisihVU5jam

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	,20000*	,01271	,000	,1620	,2380
	EEDD 75 Mg	,10000*	,01271	,000	,0620	,1380
	EEDD 150 Mg	,12600*	,01271	,000	,0880	,1640
	EEDD 300 Mg	,17000*	,01271	,000	,1320	,2080
kontrol positif	kontrol negatif	-,20000*	,01271	,000	-,2380	-,1620
	EEDD 75 Mg	-,10000*	,01271	,000	-,1380	-,0620
	EEDD 150 Mg	-,07400*	,01271	,000	-,1120	-,0360
	EEDD 300 Mg	-,03000	,01271	,168	-,0680	,0080
EEDD 75 Mg	kontrol negatif	-,10000*	,01271	,000	-,1380	-,0620
	kontrol positif	,10000*	,01271	,000	,0620	,1380
	EEDD 150 Mg	,02600	,01271	,282	-,0120	,0640
	EEDD 300 Mg	,07000*	,01271	,000	,0320	,1080
EEDD 150 Mg	kontrol negatif	-,12600*	,01271	,000	-,1640	-,0880
	kontrol positif	,07400*	,01271	,000	,0360	,1120
	EEDD 75 Mg	-,02600	,01271	,282	-,0640	,0120
	EEDD 300 Mg	,04400*	,01271	,019	,0060	,0820
EEDD 300 Mg	kontrol negatif	-,17000*	,01271	,000	-,2080	-,1320
	kontrol positif	,03000	,01271	,168	-,0080	,0680
	EEDD 75 Mg	-,07000*	,01271	,000	-,1080	-,0320
	EEDD 150 Mg	-,04400*	,01271	,019	-,0820	-,0060

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan: terdapat perbedaan bermakna antar kelompok negatif (CMC-Na) dengan seluruh kelompok perlakuan. Pada kelompok perlakuan Na-diklofenak

berbeda bermakna dengan ekstrak etanol daun duwet untuk dosis 75 Mg, 150 Mg dan tidak berbeda bermakna dengan dosis 300 Mg.

Homogeneous Subsets

SelisihVU5jam

Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
kontrol positif	5	,2260		
EEDD 300 Mg	5	,2560		
EEDD 150 Mg	5		,3000	
EEDD 75 Mg	5		,3260	
kontrol negatif	5			,4260
Sig.		,168	,282	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

7. Data selisih volume udem pada jam ke-6

a. Uji normalitas (Uji shapiro wilk)

Kesimpulan: Kontrol positif, kontrol positif dan ekstrak etanol daun duwet memiliki nilai $p > 0,05$ = data tersebut dapat diterima (H_0 diterima) maka data selisih volume udem terdistribusi normal

Tests of Normality

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SelisihVU6jam	kontrol negatif	,237	5	,200*	,961	5	,814
	kontrol positif	,287	5	,200*	,914	5	,490
	EEDD 75 Mg	,221	5	,200*	,915	5	,501
	EEDD 150 Mg	,246	5	,200*	,956	5	,777
	EEDD 300 Mg	,304	5	,149	,817	5	,111

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

	Perlakuan	Statistic	Std. Error
	Mean	,4460	,00510
	95% Confidence Interval for Lower Bound	,4318	
	Mean Upper Bound	,4602	
	5% Trimmed Mean	,4461	
	Median	,4500	
	Variance	,000	
	kontrol negatif Std. Deviation	,01140	
	Minimum	,43	
	Maximum	,46	
	Range	,03	
	Interquartile Range	,02	
	Skewness	-,405	,913
	Kurtosis	-,178	2,000
	Mean	,2180	,00735
	95% Confidence Interval for Lower Bound	,1976	
	Mean Upper Bound	,2384	
	SelisihVU6jam 5% Trimmed Mean	,2178	
	Median	,2100	
	Variance	,000	
	kontrol positif Std. Deviation	,01643	
	Minimum	,20	
	Maximum	,24	
	Range	,04	
	Interquartile Range	,03	
	Skewness	,518	,913
	Kurtosis	-1,687	2,000
	Mean	,3120	,01158
	95% Confidence Interval for Lower Bound	,2799	
	Mean Upper Bound	,3441	
	EEDD 75 Mg 5% Trimmed Mean	,3122	
	Median	,3200	
	Variance	,001	
	Std. Deviation	,02588	

	Minimum		,28	
	Maximum		,34	
	Range		,06	
	Interquartile Range		,05	
	Skewness		-,363	,913
	Kurtosis		-2,413	2,000
	Mean		,2920	,00663
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	,2736	
	Mean	Upper Bound	,3104	
	5% Trimmed Mean		,2922	
	Median		,2900	
	Variance		,000	
EEDD 150 Mg	Std. Deviation		,01483	
	Minimum		,27	
	Maximum		,31	
	Range		,04	
	Interquartile Range		,03	
	Skewness		-,552	,913
	Kurtosis		,868	2,000
	Mean		,2500	,00837
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	,2268	
	Mean	Upper Bound	,2732	
	5% Trimmed Mean		,2500	
	Median		,2600	
	Variance		,000	
EEDD 300 Mg	Std. Deviation		,01871	
	Minimum		,23	
	Maximum		,27	
	Range		,04	
	Interquartile Range		,04	
	Skewness		-,382	,913
	Kurtosis		-2,898	2,000

b. Uji homogenitas (one way anova)

Kesimpulan:

-uji lavene statistik menunjukkan data tersebut homogen ($p > .05$)**Test of Homogeneity of Variances**

SelisihVU6jam

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,327	4	20	,091

ANOVA

SelisihVU6jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,153	4	,038	116,933	,000
Within Groups	,007	20	,000		
Total	,160	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: SelisihVU6jam

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	,22800*	,01145	,000	,1937	,2623
	EEDD 75 Mg	,13400*	,01145	,000	,0997	,1683
	EEDD 150 Mg	,15400*	,01145	,000	,1197	,1883
	EEDD 300 Mg	,19600*	,01145	,000	,1617	,2303
kontrol positif	kontrol negatif	-,22800*	,01145	,000	-,2623	-,1937
	EEDD 75 Mg	-,09400*	,01145	,000	-,1283	-,0597
	EEDD 150 Mg	-,07400*	,01145	,000	-,1083	-,0397
	EEDD 300 Mg	-,03200	,01145	,075	-,0663	,0023
EEDD 75 Mg	kontrol negatif	-,13400*	,01145	,000	-,1683	-,0997
	kontrol positif	,09400*	,01145	,000	,0597	,1283
	EEDD 150 Mg	,02000	,01145	,430	-,0143	,0543
	EEDD 300 Mg	,06200*	,01145	,000	,0277	,0963
EEDD 150 Mg	kontrol negatif	-,15400*	,01145	,000	-,1883	-,1197
	kontrol positif	,07400*	,01145	,000	,0397	,1083
	EEDD 75 Mg	-,02000	,01145	,430	-,0543	,0143
	EEDD 300 Mg	,04200*	,01145	,012	,0077	,0763
EEDD 300 Mg	kontrol negatif	-,19600*	,01145	,000	-,2303	-,1617
	kontrol positif	,03200	,01145	,075	-,0023	,0663
	EEDD 75 Mg	-,06200*	,01145	,000	-,0963	-,0277
	EEDD 150 Mg	-,04200*	,01145	,012	-,0763	-,0077

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan: terdapat perbedaan bermakna antar kelompok negatif (CMC-Na) dengan seluruh kelompok perlakuan. Pada kelompok perlakuan Na-diklofenak tidak berbeda bermakna dengan ekstrak etanol daun duwet.

Homogeneous Subsets

SelisihVU6jam

Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
kontrol positif	5	,2180		
EEDD 300 Mg	5	,2500		
EEDD 150 Mg	5		,2920	
EEDD 75 Mg	5		,3120	
kontrol negatif	5			,4460
Sig.		,075	,430	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

8. Data selisih volume udem pada jam ke-24

a. Uji normalitas (Uji shapiro wilk)

Kesimpulan: Kontrol positif dan ekstrak etanol daun duwet dosis 75 mg, 300 mg memiliki nilai $p > 0,05$ = data tersebut dapat diterima (H_0 diterima) maka data selisih volume udem terdistribusi normal, namun ekstrak etanol daun duwet dosis 150 mg memiliki nilai $p < 0,05$ = data tersebut ditolak, maka data selisih volume udem tidak terdistribusi normal

Tests of Normality

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
SelisihVU24jam	kontrol negatif	,335	5	,069	,860	5	,228
	kontrol positif	,372	5	,022	,828	5	,135
	EEDD 75 Mg	,179	5	,200*	,962	5	,823
	EEDD 150 Mg	,360	5	,033	,767	5	,042
	EEDD 300 Mg	,213	5	,200*	,963	5	,826

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives				Statistic	Std. Error
	Perlakuan				
SelisihVU24jam	kontrol negatif	Mean		,3980	,01020
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,3697	
			Upper Bound	,4263	
		5% Trimmed Mean		,3989	
		Median		,4000	
		Variance		,001	
		Std. Deviation		,02280	
		Minimum		,36	
		Maximum		,42	
	Range		,06		
	Interquartile Range		,04		
	Skewness		-1,493	,913	
	Kurtosis		2,818	2,000	
	Mean		,1220	,00490	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,1084		
		Upper Bound	,1356		
	5% Trimmed Mean		,1217		
	Median		,1200		
	Variance		,000		
kontrol positif	Std. Deviation		,01095		
	Minimum		,11		
	Maximum		,14		
	Range		,03		
	Interquartile Range		,02		
	Skewness		1,293	,913	
	Kurtosis		2,917	2,000	
	Mean		,2180	,01281	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,1824		
	Upper Bound	,2536			
EEDD 75 Mg	5% Trimmed Mean		,2183		
	Median		,2200		
	Variance		,001		

		Std. Deviation	,02864	
		Minimum	,18	
		Maximum	,25	
		Range	,07	
		Interquartile Range	,06	
		Skewness	-,307	,913
		Kurtosis	-1,544	2,000
		Mean	,2100	,00632
		95% Confidence Interval for Lower Bound	,1924	
		Mean Upper Bound	,2276	
		5% Trimmed Mean	,2094	
		Median	,2000	
		Variance	,000	
	EEDD 150 Mg	Std. Deviation	,01414	
		Minimum	,20	
		Maximum	,23	
		Range	,03	
		Interquartile Range	,03	
		Skewness	,884	,913
		Kurtosis	-1,750	2,000
		Mean	,1340	,00812
		95% Confidence Interval for Lower Bound	,1114	
		Mean Upper Bound	,1566	
		5% Trimmed Mean	,1339	
		Median	,1300	
		Variance	,000	
	EEDD 300 Mg	Std. Deviation	,01817	
		Minimum	,11	
		Maximum	,16	
		Range	,05	
		Interquartile Range	,03	
		Skewness	,267	,913
		Kurtosis	1,074	2,000

a. Uji homogenitas (one way anova)

Kesimpulan:

-uji lavene statistik menunjukkan data tersebut homogen ($p > .05$)**Test of Homogeneity of Variances**

SelisihVU24jam

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,238	4	20	,327

ANOVA

SelisihVU24jam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,244	4	,061	153,025	,000
Within Groups	,008	20	,000		
Total	,252	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: SelisihVU24jam

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	,27600*	,01262	,000	,2382	,3138
	EEDD 75 Mg	,18000*	,01262	,000	,1422	,2178
	EEDD 150 Mg	,18800*	,01262	,000	,1502	,2258
	EEDD 300 Mg	,26400*	,01262	,000	,2262	,3018
kontrol positif	kontrol negatif	-,27600*	,01262	,000	-,3138	-,2382
	EEDD 75 Mg	-,09600*	,01262	,000	-,1338	-,0582
	EEDD 150 Mg	-,08800*	,01262	,000	-,1258	-,0502
	EEDD 300 Mg	-,01200	,01262	,873	-,0498	,0258
EEDD 75 Mg	kontrol negatif	-,18000*	,01262	,000	-,2178	-,1422
	kontrol positif	,09600*	,01262	,000	,0582	,1338
	EEDD 150 Mg	,00800	,01262	,968	-,0298	,0458
	EEDD 300 Mg	,08400*	,01262	,000	,0462	,1218
EEDD 150 Mg	kontrol negatif	-,18800*	,01262	,000	-,2258	-,1502
	kontrol positif	,08800*	,01262	,000	,0502	,1258
	EEDD 75 Mg	-,00800	,01262	,968	-,0458	,0298
	EEDD 300 Mg	,07600*	,01262	,000	,0382	,1138
EEDD 300 Mg	kontrol negatif	-,26400*	,01262	,000	-,3018	-,2262
	kontrol positif	,01200	,01262	,873	-,0258	,0498
	EEDD 75 Mg	-,08400*	,01262	,000	-,1218	-,0462
	EEDD 150 Mg	-,07600*	,01262	,000	-,1138	-,0382

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

SelisihVU24jam

Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
kontrol positif	5	,1220		
EEDD 300 Mg	5	,1340		
EEDD 150 Mg	5		,2100	
EEDD 75 Mg	5		,2180	
kontrol negatif	5			,3980
Sig.		,873	,968	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

B. Data AUC

B.1. Uji normalitas (Uji shapiro wilk)

Kesimpulan: Kontrol negatif, kontrol positif dan ekstrak etanol daun duwet dosis 75 mg, 150 mg, 300 mg memiliki nilai $p > 0,05$ = data tersebut dapat diterima (H_0 diterima) maka data selisih volume udem terdistribusi normal

Tests of Normality

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	kontrol negatif	,215	5	,200*	,934	5	,627
	kontrol positif	,296	5	,175	,883	5	,321
AUC	EEDD 75 Mg	,307	5	,139	,817	5	,110
	EEDD 150 Mg	,262	5	,200*	,847	5	,186
	EEDD 300 Mg	,256	5	,200*	,948	5	,721

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

	Perlakuan		Statistic	Std. Error
AUC	kontrol negatif	Mean	9,5660	,15590
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	9,1331	
		Upper Bound	9,9989	
		5% Trimmed Mean	9,5665	
		Median	9,6675	
		Variance	,122	
		Std. Deviation	,34861	
		Minimum	9,15	
		Maximum	9,98	
		Range	,83	
		Interquartile Range	,67	
		Skewness	-,210	,913
		Kurtosis	-2,109	2,000
AUC	kontrol positif	Mean	4,2570	,11593
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	3,9351	
		Upper Bound	4,5789	
		5% Trimmed Mean	4,2649	
		Median	4,3900	
		Variance	,067	
		Std. Deviation	,25923	
		Minimum	3,88	
		Maximum	4,50	
		Range	,62	
		Interquartile Range	,47	
		Skewness	-,913	,913
		Kurtosis	-,930	2,000
EEDD 75 Mg	EEDD 75 Mg	Mean	6,3555	,27276
		95% Confidence Interval for Mean		
		Lower Bound	5,5982	
		Upper Bound	7,1128	
		5% Trimmed Mean	6,3678	
		Median	6,6875	
		Variance	,372	
		Std. Deviation	,60991	

	Minimum		5,60	
	Maximum		6,89	
	Range		1,29	
	Interquartile Range		1,15	
	Skewness		-,602	,913
	Kurtosis		-2,925	2,000
	Mean		5,6920	,35047
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	4,7190	
	Mean	Upper Bound	6,6650	
	5% Trimmed Mean		5,7267	
	Median		6,0200	
	Variance		,614	
EEDD 150 Mg	Std. Deviation		,78367	
	Minimum		4,38	
	Maximum		6,38	
	Range		2,00	
	Interquartile Range		1,24	
	Skewness		-1,595	,913
	Kurtosis		2,673	2,000
	Mean		4,7590	,14571
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	4,3544	
	Mean	Upper Bound	5,1636	
	5% Trimmed Mean		4,7522	
	Median		4,7700	
	Variance		,106	
EEDD 300 Mg	Std. Deviation		,32581	
	Minimum		4,38	
	Maximum		5,26	
	Range		,88	
	Interquartile Range		,54	
	Skewness		,802	,913
	Kurtosis		1,368	2,000

b. Uji homogenitas (one way anova)

Kesimpulan:

-uji lavene statistik menunjukkan data tersebut homogen ($p > .05$)**Test of Homogeneity of Variances**

AUC

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,222	4	20	,103

ANOVA

AUC

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	87,182	4	21,796	85,072	,000
Within Groups	5,124	20	,256		
Total	92,306	24			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: AUC

Tukey HSD

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol negatif	kontrol positif	5,30900*	,32013	,000	4,3511	6,2669
	EEDD 75 Mg	3,21050*	,32013	,000	2,2526	4,1684
	EEDD 150 Mg	3,87400*	,32013	,000	2,9161	4,8319
	EEDD 300 Mg	4,80700*	,32013	,000	3,8491	5,7649
kontrol positif	kontrol negatif	-5,30900*	,32013	,000	-6,2669	-4,3511
	EEDD 75 Mg	-2,09850*	,32013	,000	-3,0564	-1,1406
	EEDD 150 Mg	-1,43500*	,32013	,002	-2,3929	-,4771
	EEDD 300 Mg	-,50200	,32013	,533	-1,4599	,4559
EEDD 75 Mg	kontrol negatif	-3,21050*	,32013	,000	-4,1684	-2,2526
	kontrol positif	2,09850*	,32013	,000	1,1406	3,0564
	EEDD 150 Mg	,66350	,32013	,270	-,2944	1,6214
	EEDD 300 Mg	1,59650*	,32013	,001	,6386	2,5544
EEDD 150 Mg	kontrol negatif	-3,87400*	,32013	,000	-4,8319	-2,9161
	kontrol positif	1,43500*	,32013	,002	,4771	2,3929
	EEDD 75 Mg	-,66350	,32013	,270	-1,6214	,2944
	EEDD 300 Mg	,93300	,32013	,059	-,0249	1,8909
EEDD 300 Mg	kontrol negatif	-4,80700*	,32013	,000	-5,7649	-3,8491
	kontrol positif	,50200	,32013	,533	-,4559	1,4599
	EEDD 75 Mg	-1,59650*	,32013	,001	-2,5544	-,6386
	EEDD 150 Mg	-,93300	,32013	,059	-1,8909	,0249

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan: terdapat perbedaan bermakna antar kelompok negatif (CMC-Na) dengan seluruh kelompok perlakuan. Pada kelompok perlakuan Na-diklofenak tidak berbeda bermakna dengan ekstrak etanol daun duwet dosis 300 mg/kg BB tikus.

Homogeneous Subsets

AUC

Tukey HSD^a

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
kontrol positif	5	4,2570			
EEDD 300 Mg	5	4,7590	4,7590		
EEDD 150 Mg	5		5,6920	5,6920	
EEDD 75 Mg	5			6,3555	
kontrol negatif	5				9,5660
Sig.		,533	,059	,270	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Lampiran 12. Uji statistik keamanan pada lambung tikus

a. Uji Normalitas (Shapiro wilk)

Kesimpulan: Kontrol normal, kontrol negatif, kontrol positif dan ekstrak etanol daun duwet dosis 75 mg, 150 mg, 300 mg memiliki nilai $p < 0,05$ = data tersebut tidak dapat diterima (H_0 ditolak) maka data tersebut tidak terdistribusi normal

Tests of Normality^{a,b,d,e,f}

	Perlakuan	Kolmogorov-Smirnov ^c			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skorkeparahantukak	kontrol positif	,473	5	,001	,552	5	,000

- a. Skorkeparahantukak is constant when Perlakuan = kontrol normal. It has been omitted.
 b. Skorkeparahantukak is constant when Perlakuan = kontrol negatif. It has been omitted.
 c. Lilliefors Significance Correction
 d. Skorkeparahantukak is constant when Perlakuan = EEDD 75 mg. It has been omitted.
 e. Skorkeparahantukak is constant when Perlakuan = EEDD 150 mg. It has been omitted.
 f. Skorkeparahantukak is constant when Perlakuan = EEDD 300 mg. It has been omitted.

Descriptives^{a,b,c,d,e}

		Perlakuan	Statistic	Std. Error
Skorkeparahantukak	kontrol positif	Mean	3,6000	,40000
		95% Confidence Interval for		
		Lower Bound	2,4894	
		Upper Bound	4,7106	
		5% Trimmed Mean	3,6667	
		Median	4,0000	
		Variance	,800	
		Std. Deviation	,89443	
		Minimum	2,00	
		Maximum	4,00	
		Range	2,00	
		Interquartile Range	1,00	
		Skewness	-2,236	,913
		Kurtosis	5,000	2,000

- a. Skorkeparahantukak is constant when Perlakuan = kontrol normal. It has been omitted.
 b. Skorkeparahantukak is constant when Perlakuan = kontrol negatif. It has been omitted.
 c. Skorkeparahantukak is constant when Perlakuan = EEDD 75 mg. It has been omitted.
 d. Skorkeparahantukak is constant when Perlakuan = EEDD 150 mg. It has been omitted.
 e. Skorkeparahantukak is constant when Perlakuan = EEDD 300 mg. It has been omitted.

b. Uji homogenitas (one way anova)

Kesimpulan:

-uji lavene statistik menunjukkan data tersebut tidak homogen ($p < 0,05$)**Test of Homogeneity of Variances**

Skorkeparahantukak

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7,111	5	24	,000

ANOVA

Skorkeparahantukak

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10,667	5	2,133	16,000	,000
Within Groups	3,200	24	,133		
Total	13,867	29			

Multiple Comparisons						
Dependent Variable: Skorkeparahantukak						
Tukey HSD						
(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
kontrol normal	kontrol negatif	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	kontrol positif	-1,60000*	,23094	,000	-2,3141	-,8859
	EEDD 75 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	EEDD 150 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	EEDD 300 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
kontrol negatif	kontrol normal	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	kontrol positif	-1,60000*	,23094	,000	-2,3141	-,8859
	EEDD 75 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	EEDD 150 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	EEDD 300 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
kontrol positif	kontrol normal	1,60000*	,23094	,000	,8859	2,3141
	kontrol negatif	1,60000*	,23094	,000	,8859	2,3141
	EEDD 75 mg	1,60000*	,23094	,000	,8859	2,3141
	EEDD 150 mg	1,60000*	,23094	,000	,8859	2,3141
	EEDD 300 mg	1,60000*	,23094	,000	,8859	2,3141
EEDD 75 mg	kontrol normal	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	kontrol negatif	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	kontrol positif	-1,60000*	,23094	,000	-2,3141	-,8859
	EEDD 150 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	EEDD 300 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
EEDD 150 mg	kontrol normal	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	kontrol negatif	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	kontrol positif	-1,60000*	,23094	,000	-2,3141	-,8859
	EEDD 75 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	EEDD 300 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
EEDD 300 mg	kontrol normal	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	kontrol negatif	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	kontrol positif	-1,60000*	,23094	,000	-2,3141	-,8859
	EEDD 75 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141
	EEDD 150 mg	,00000	,23094	1,000	-,7141	,7141

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Kesimpulan: terdapat perbedaan bermakna antar kelompok perlakuan Na-diklofenak dengan ekstrak etanol daun duwet, kontrol normal dan kontrol negatif.

Post Hoc Tests

Homogeneous Subsets

Skorkeparahantukak			
Tukey HSD ^a			
Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
kontrol normal	5	2,0000	
kontrol negatif	5	2,0000	
EEDD 75 mg	5	2,0000	
EEDD 150 mg	5	2,0000	
EEDD 300 mg	5	2,0000	
kontrol positif	5		3,6000
Sig.		1,000	1,000
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.			
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.			